

**EFEKTIVITAS PERAN TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN
(STUDI KASUS TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN UMBULHARJO
DAN TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN PAKUALAMAN)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

**Ruli Insani Adhitya
NIM 11250001**

Pembimbing:

**Aryan Torrido, SE, M.Si
NIP 19750510 200901 1 016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PERAN TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN
(STUDI KASUS TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN
UMBULHARJO DAN TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN
PAKUALAMAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RULI INSANI ADHITYA
Nomor Induk Mahasiswa : 11250001
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Aryan Torrido, SE., M.Si
NIP. 19750510 200901 1 016

Penguji II

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Penguji III

Abidah Muflihah, S.Thl., M.Si
NIP. 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 23 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 196003 01 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ruli Insani Adhitya
NIM : 11250001
Judul Skripsi : Efektivitas Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
(Studi Kasus Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
Umbulharjo dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
Pakualaman)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

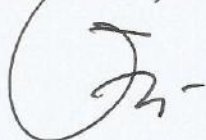
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Juni 2016
Pembimbing



Aryan Torrido. SE. M.Si
NIP 19750510 200901 1 016

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Arif Maftuhin. M.Ag. M.A. M.A.I.S.
NIP 19740202 200112 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ruli Insani Adhitya
NIM : 11250001
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Efektivitas Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Studi Kasus Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Umbulharjo dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pakualaman)" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Yang menyatakan,



Ruli Insani Adhitya

NIM 11250001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Orangtuaku tersayang Uum Suminar dan Agus Heryanto

Istriku tercinta Qoriana Fatima

Putra pertamaku yang kubanggakan M. Ridwan Insan Kamil

Saudaraku tersayang Teh Ami dan De Arry

Ibu mertuaku tersayang Rokhis Fawwazah

Adik iparku Maulina Nur Soraya

Keluarga besarku di Garut dan di Demak

Teman-teman mahasiswa UIN seperjuangan

Almamaterku tercinta Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

**Sebaik-baik manusia ialah manusia
yang bermanfaat bagi orang lain.
(Sabda Rasulullah SAW)**

**Pelaut ulung tidak terlahir di laut yang
tenang, tetapi ia terlahir di samudra
yang penuh ombak dan badai.
Orang-orang yang hebat
tidak akan terbentuk dari
situasi tanpa tantangan dan cobaan,
tetapi ia terbentuk dari pengalaman
dirinya menghadapi masalah-masalah
besar yang penuh tantangan dan cobaan.
(Kata Mutiara)**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas anugerah dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Studi Kasus Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Umbulharjo dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pakualaman)”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad saw. yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Arif Maftuhin, M.Ag, M.A., M.A.I.S. selaku ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.

2. Bapak Aryan Torrido, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta berkontribusi menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M. Ag selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
4. Seluruh dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. TKSK Kecamatan Umbulharjo yaitu Bapak Moh. Sofwan S.IP dan TKSK Kecamatan Pakualaman yaitu Ibu Julianti yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan banyak informasi untuk penelitian ini.
7. Bapak Suparmin MPSSP Kepala Seksi TKSM Dinas Sosial Provinsi DIY dan Ibu Esti Setyarsi Kepala Seksi Strategi Penanganan Masalah Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta yang telah memberikan informasi dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Pihak Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman, pihak Kelurahan Purwokinanti dan Kelurahan Sorosutan, tokoh masyarakat dari Karang Taruna dan Pekerja Sosial Masyarakat, serta masyarakat penerima bantuan program pelayanan sosial pemerintah di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman yang juga turut membantu memberikan banyak informasi untuk penelitian ini.

9. Keluargaku (ayahku Agus Heryanto, ibuku Uum Suminar, istriku Qoriana Fatima, putra pertamaku M. Ridwan Insan Kamil, kakakku Teh Ami, adikku Arry M. Ihsan, dan mertuaku Rokhis Fawwazah) yang telah memberikan do'a, serta dukungan moril dan materil selama ini kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, khususnya teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2011.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis,

Ruli Insani Adhitya

NIM 11250001

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prioritas masalah sosial yang yang ditangani TKSK, untuk mengetahui tingkat efektivitas peran TKSK di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari efektivitas peran TKSK. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus instrumental jamak. Data yang diperoleh dari wawancara dengan aparat pemerintah dari Dinas Sosial DIY, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, aparat kecamatan dan kelurahan; TKSK Umbulharjo dan Pakualaman; PSM dan Karang Taruna; serta masyarakat penerima bantuan program, observasi dilakukan terhadap kegiatan pelayanan sosial TKSK, dan studi dokumen terhadap laporan-laporan atau dokumen di lapangan. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masalah sosial yang menjadi prioritas program pelayanan sosial TKSK adalah kemiskinan. Kemudian peran-peran TKSK sebagai motivator, dinamisator, inovator, evaluator, koordinator, dan administrator dianalisis dalam hal penanganan masalah kemiskinan tersebut. Tingkat efektivitas peran TKSK dalam pendampingan sosial masalah kemiskinan sudah cukup efektif. Lima peran dari total enam peran TKSK sudah cukup baik setelah dianalisis melalui indikator efektivitas. Adapun peran yang belum berjalan efektif adalah peran sebagai inovator. Secara keseluruhan peran TKSK dapat berjalan efektif dikarenakan adanya dukungan, bantuan, pengakuan, dan juga sinergitas antara TKSK dengan pihak pemerintah dan PSKS di wilayah. Adapun yang menghambat efektivitas peran TKSK yaitu minimnya honor, minimnya fasilitas yang diberikan, pembiayaan operasional yang belum optimal, waktu tugas yang melebihi jam kerja, dan adanya PSKS yang kurang aktif.

Kata Kunci: Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial, Pendamping Sosial, Pelayanan Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Kerangka Teori	19
1. Tinjauan Efektivitas.....	19
2. Tinjauan Peran	24

3. Tinjauan Peran TKSK.....	26
4. Tinjauan Hambatan Pekerja Sosial.....	29
G. Metode Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Lokasi Penelitian	33
3. Subjek dan Objek Penelitian	33
4. Teknik Pengumpulan Data	36
5. Teknik Analisis Data.....	40
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
7. Kerangka Berpikir Penelitian	44
H. Sistematika Pembahasan	46

BAB II: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta.....	48
B. Gambaran Umum Kecamatan Umbulharjo	49
C. Gambaran Umum Kecamatan Pakualaman	52
D. Gambaran TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman	54
1. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi TKSK	54
2. Sejarah dan Latar Belakang Penugasan TKSK di Kota Yogyakarta....	58
3. Profil TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman	66

BAB III: EFEKTIVITAS PERAN TKSK

A. Masalah Sosial di Kecamatan Umbulharjo dan Pakualaman	72
1. Gambaran Umum Masalah Sosial di Kecamatan Umbulharjo dan Pakualaman	72

2. Masalah yang Menjadi Prioritas Penanganan TKSK.....	78
B. Efektivitas Peran TKSK.....	83
1. Pendorong (Motivator) Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.....	84
2. Penggerak (Dinamisor) Partisipasi Sosial Masyarakat dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	95
3. Penggagas Awal/Perintis (Inovator) Program Pelayanan Sosial	107
4. Pemantau dan Penilai (Evaluator) Implementasi Program Pelayanan Sosial	116
5. Koordinator PSKS.....	127
6. Administrator Kegiatan Pelayanan Sosial	142
C. Capaian Peran TKSK	153
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Peran TKSK.....	159
1. Faktor Pendukung.....	159
2. Faktor Penghambat	167
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	176
B. Saran	178
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pedoman Wawancara	
2. Pedoman Observasi	
3. Pedoman Dokumentasi	
4. Instrumen Penilaian Kinerja TKSK Berprestasi Tahun 2016	

5. Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial DIY tentang Penetapan TKSK
6. Rekapitulasi Data TKSK By Name By Address Tahun 2015
7. Data Persebaran PMKS di Kota Yogyakarta Tahun 2015
8. Rincian Hasil Verifikasi Data PSKS di Provinsi DIY
9. Program/Kegiatan Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Tahun 2016
10. Pelaksanaan Program Kegiatan TKSK Pakualaman Tahun 2016
11. Daftar Hadir TKSK Bulan Januari 2016
12. Laporan TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman
13. Surat Izin Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah PMKS Kota Yogyakarta Tahun 2011 s.d Tahun 2015....	7
Tabel 1.2	Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	36
Tabel 2.1	Pembagian Wilayah Kecamatan Umbulharjo Tahun 2015.....	51
Tabel 2.2	Pembagian Wilayah Kecamatan Pakualaman Tahun 2014.....	54
Tabel 2.3	TKSK Umbulharjo dan Pakualaman (Unsur Kemasyarakatan)	66
Tabel 2.4	TKSK Umbulharjo dan Pakualaman (Usia)	67
Tabel 2.5	TKSK Umbulharjo dan Pakualaman (Jenis Kelamin)	68
Tabel 2.6	TKSK Umbulharjo dan Pakualaman (Pekerjaan)	69
Tabel 2.7	TKSK Umbulharjo dan Pakualaman (Pendidikan Terakhir)	70
Tabel 3.1	Persebaran Jenis-jenis PMKS di Kecamatan Umbulharjo	74
Tabel 3.2	Persebaran Jenis-jenis PMKS di Kecamatan Pakualaman.....	75
Tabel 3.3	Data PSKS di Kecamatan Umbulharjo Tahun 2016	133
Tabel 3.4	Data PSKS di Kecamatan Pakualaman Tahun 2016	134
Tabel 3.5	Matriks Efektivitas Peran TKSK	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Komponen Analisis Data Miles dan Huberman.....	41
Gambar 1.2	Kerangka Berpikir Penelitian.....	46
Gambar 2.1	Peta Administrasi Kota Yogyakarta	48
Gambar 2.2	Peta Wilayah Kecamatan Umbulharjo	50
Gambar 2.3	Peta Wilayah Kecamatan Pakualaman	53
Gambar 2.4	Logo TKSK Nasional.....	55
Gambar 2.5	Logo TKSK Kota Yogyakarta	62
Gambar 3.1	TKSK Pakualaman bersama PSM melakukan pendampingan terhadap lansia terlantar dalam program ASLUT.....	88
Gambar 3.2	TKSK Umbulharjo mensosialisasikan program Dinsonakertrans tahun 2016 kepada masyarakat dan aparat kelurahan.....	100
Gambar 3.3	Pertemuan Kelompok KUBE Sejahtera XIII YK.KT 016 Kelurahan Gunungketur Pakualaman	106
Gambar 3.4	TKSK Pakualaman menjadi penghubung UCP (United Cerebral Palsy) dengan antara masyarakat penyandang disabilitas yang membutuhkan kursi roda.....	112
Gambar 3.5	Proses distribusi Raskin/Rastra dan pemantauan pendistribusiannya oleh TKSK Umbulharjo	119
Gambar 3.6	Kegiatan koordinasi dan evaluasi distribusi Rastra/Raskin Tahun 2016 di kantor Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta .	123

Gambar 3.7	Koordinasi TKSK se-Kota Yogyakarta yang dipimpin oleh TKSK Umbulharjo di Kantor Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta .	136
Gambar 3.8	TKSK Pakualaman melakukan koordinasi dengan aparat Kelurahan Gunungketur Kecamatan Pakualaman.....	137
Gambar 3.9	Koordinasi TKSK se-Kota Yogyakarta di Kantor Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta.....	162
Gambar 3.10	TKSK bersama aparat Kecamatan Pakualaman mensosialisasikan program Raskin kepada masyarakat.....	164
Gambar 3.11	Kegiatan Bimbingan Teknis Jejaring TKSK Kegiatan Pemberdayaan Keluarga da Kelembagaan Sosial Masyarakat di Kantor Dinas Sosial DIY Tahun 2015.....	166
Gambar 3.12	Model Hasil Penelitian.....	175

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

ABH	Anak Berhadapan dengan Hukum
ABT	Anak Balita Terlantar
ADK	Anak dengan Kedisabilitas
AJ	Anak Jalanan
AMPK	Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus
Anak KTK	Anak yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan atau Diperlakukan Salah
ASLUT	Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar
AT	Anak Terlantar
BWBLP	Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan
DIY	Daerah Istimewa Yogyakarta
Dinsosnakertrans	Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi
FK-TKSK	Forum Komunikasi TKSK
FM	Fakir Miskin
GEL	Gelandangan
IPSM	Ikatan pekerja Sosial Masyarakat
KAT	Komunitas Adat Terpencil
KBA	Korban Bencana Alam
KBS	Korban Bencana Sosial
KBSP	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis
KM	Kelompok Minirotas
KT	Karang Taruna
KT	Korban Trafficking
KTK	Korban Tindak Kekerasan
KUBE	Lembaga Kesejahteraan Sosial
LKS	Lembaga Kesejahteraan Sosial
LUT	Lanjut Usia Terlantar
Musbangkel	Musyawarah Pembangunan Kelurahan
Musrenbang	Musyawarah Perencanaan Pembangunan
NAPZA	Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif Korban Penyalahgunaan NAPZA / Narkotika
ODHA	Orang dengan HIV/AIDS
Orsos	Organisasi Sosial
PD	Penyandang Disabilitas
PEM	Pemulung
PENG	Pengemis

PMBS	Pekerja Migran Bermasalah Sosial
PMKS	Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial
PRSE	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi
PSK	Pekerja Sosial Kecamatan
PSKS	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial
PSM	Pekerja Sosial Masyarakat
Raskin	Beras Miskin
Rastra	Beras Keluarga Sejahtera
RT	Rukun Tetangga
RW	Rukun Warga
SOP	<i>Standard Operating Prosedure</i>
TKSK	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
TS	Tuna Susila
WKSBM	Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha pembangunan kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Pemerintah memiliki peran sentral dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial karena pemerintah memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memenuhi hak-hak dasar masyarakat. Di samping itu pemerintah juga memiliki peran sebagai pembuat kebijakan serta penyedia dan pengelola anggaran. Namun demikian dalam implementasi pembangunan kesejahteraan sosial tersebut, pemerintah tidak dapat bekerja sendiri tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat.

Partisipasi aktif masyarakat mempunyai peranan penting dalam menyukseskan pembangunan kesejahteraan sosial. Namun, pada kenyataannya pemahaman masyarakat terhadap pembangunan kesejahteraan sosial ternyata masih kurang, sehingga hal ini berimbas pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Salah satunya tampak dari minimnya usulan program yang disampaikan masyarakat dalam mekanisme perencanaan pembangunan berbasis masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat desa/kelurahan maupun di tingkat kecamatan. Selama ini perencanaan dan implementasi program lebih

dominan berasal dari pemerintah (*top down*) daripada yang berasal dari masyarakat (*bottom up*). Pada akhirnya, akibat yang terjadi adalah tidak adanya keberlanjutan dan kesinambungan pembangunan karena kurangnya rasa memiliki dan masyarakat merasa bahwa pembangunan yang dijalankan kurang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasinya.¹

Pemerintah terus mendorong partisipasi aktif masyarakat, di mana hal tersebut merupakan salah satu tujuan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang ingin dicapai oleh Kementerian Sosial. Usaha-usaha penyelenggaraan kesejahteraan sosial tersebut ditujukan untuk meningkatkan keberfungsian sosial masyarakat dan menangani permasalahan sosial.² Masyarakat yang mengalami permasalahan sosial dalam konsep penyelenggaraan kesejahteraan sosial dikenal dengan sebutan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (selanjutnya disingkat menjadi PMKS).³ Pada tahun 2014, jumlah PMKS di Indonesia lebih dari 15,5 juta keluarga dari 26 jenis PMKS yang ada, dan dalam lima tahun terakhir pemerintah hanya mampu menjangkau rata-rata delapan persen saja dari total PMKS tersebut.⁴

¹ Tisnohadi Harimurti, "Memperkuat Komitmen Pembangunan Kesejahteraan Sosial", <http://www.alumni.ugm.ac.id/simponi/?page=kart&ida=285>, diakses tanggal 20 Januari 2016.

² Rencana Strategis Kementerian Sosial Republik Indonesia Tahun 2010-2014, hlm. 69.

³ *Ibid.*, hlm. 11.

⁴ Yudha Manggala P. Putra, "Indonesia Butuh 139 Ribu Pekerja Sosial", <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-barat-nasional/14/03/18/n2mm91-indonesia-butuh-139-ribu-pekerja-sosial>, diakses tanggal 21 Februari 2015.

Untuk mengatasi permasalahan sosial tersebut, maka pemerintah melalui Kementerian Sosial terus meningkatkan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian pilar-pilar kesejahteraan sosial di masyarakat.⁵ Kementerian Sosial mengategorikan pilar dan sumber daya kesejahteraan sosial di masyarakat tersebut sebagai Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (selanjutnya disingkat menjadi PSKS).⁶ Salah satu PSKS tersebut ialah pekerja sosial profesional. Namun kenyataannya, jumlah pekerja sosial profesional di Indonesia masih jauh dari kata ideal, yaitu baru terdapat sekitar 15.522 pekerja sosial di Indonesia dari total yang dibutuhkan sebanyak 155 ribu pekerja sosial. Oleh karena itu, Kementerian Sosial masih perlu didukung oleh PSKS lainnya, yang hingga tahun 2014 tercatat sekitar 378 ribu tenaga PSKS.⁷

Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial mengategorikan PSKS menjadi 12 jenis.⁸ Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa selain

⁵ Rencana Strategis Kementrian Sosial Republik Indonesia Tahun 2010-2014, hlm. 3.

⁶ PSKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung, dan memperkuat penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Dikutip dari Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial, pasal 1.

⁷ Putra, "Indonesia Butuh 139 Ribu Pekerja Sosial", diakses tanggal 21 Februari 2015.

⁸ Lampiran Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012, "Jenis, Definisi, dan Kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)", hlm. 8-13.

pekerja sosial profesional, terdapat pula PSKS lainnya, yang mana salah satunya adalah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (selanjutnya disingkat menjadi TKSK) .⁹ TKSK adalah salah satu jenis sumber daya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menjelaskan bahwa tenaga kesejahteraan sosial adalah:

seseorang yang dididik dan dilatih secara profesional untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial dan/atau seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta yang ruang lingkup kegiatannya di bidang kesejahteraan sosial.¹⁰

Definisi TKSK kemudian dipertegas kembali oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Sosial No 24 Tahun 2013 tentang TKSK. Dalam peraturan tersebut, TKSK didefinisikan sebagai berikut:

seseorang yang diberi tugas, fungsi, dan kewenangan oleh Kementerian Sosial dan/atau dinas/instansi sosial provinsi, dinas/instansi sosial kabupaten/kota selama jangka waktu tertentu untuk melaksanakan dan/atau membantu penyelenggaraan kesejahteraan sosial sesuai dengan wilayah penugasan di kecamatan.¹¹

⁹ Lampiran Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012, hlm. 12.

¹⁰ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1.

¹¹ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang TKSK, pasal 1.

Dari penjelasan definisi TKSK tersebut, dapat disimpulkan bahwa TKSK adalah seseorang yang diberi tugas untuk melaksanakan pelayanan dan penanganan masalah kesejahteraan sosial di tingkat kecamatan.

TKSK mulai dibentuk oleh Kementerian Sosial pada tahun 2009.¹² Hingga tahun 2015, jumlah TKSK di Indonesia mencapai 6.995 orang.¹³ Dalam pelaksanaan tugasnya, TKSK bersinergi dan berjejaring dengan sesama TKSK lainnya dan juga bermitra dengan PSKS lainnya seperti Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS), Karang Taruna, Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM), pekerja sosial, dan PSKS-PSKS lainnya.¹⁴

Salah satu daerah yang telah menempatkan dan menugaskan TKSK di setiap wilayah kecamatannya adalah Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta secara administratif memiliki 14 wilayah kecamatan, yaitu Mantriweron, Kraton, Mergangsan, Umbulharjo, Kotagede, Gondokusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis, dan Tegalrejo.¹⁵ Dengan demikian, jumlah TKSK di Kota Yogyakarta adalah sebanyak 14 orang. 14 orang TKSK tersebut bertugas untuk memberikan

¹² Rencana Strategis Kementerian Sosial Republik Indonesia Tahun 2010-2014, hlm. 43.

¹³ Irianto, "6.995 Tenaga Kesejahteraan Sosial 'curhat' Mensos honor kok Rp300 ribu", *Lensa Indonesia*, <http://www.lensaIndonesia.com/2015/04/03/6-995-tenaga-kesejahteraan-sosial-curhat-mensos-honor-kok-rp300-ribu.html>, diakses tanggal 9 Maret 2016.

¹⁴ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012.

¹⁵ Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, *Kota Yogyakarta dalam Angka 2015* (Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta, 2015), hlm. 5.

pelayanan sosial kepada masyarakat Kota Yogyakarta yang tersebar di masing-masing kecamatan. Data dari Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta menyebutkan bahwa jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2013 sebanyak 402.679 jiwa¹⁶ dan pada tahun 2014 turun menjadi 400.467 jiwa¹⁷. Dengan jumlah total penduduk yang cukup banyak tersebut, masing-masing TSKS harus memiliki keterampilan sosial dan pemahaman tentang situasi sosial di wilayah kerjanya masing-masing.

Sebagai wilayah yang majemuk, Kota Yogyakarta tidak luput dari permasalahan sosial yang ada di wilayahnya. Data dari Dinas Sosial DIY menunjukkan bahwa jumlah total PMKS di Kota Yogyakarta pada tahun 2014 terdapat sekitar 29.390 jiwa¹⁸ dan menurun sedikit di tahun 2015 menjadi sekitar 28.241 jiwa¹⁹. Data tersebut menunjukkan bahwa sekitar 7,25% dari total penduduk Kota Yogyakarta adalah penduduk yang memiliki masalah sosial. Adapun data lengkap mengenai jumlah PMKS dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁶ Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, *Kota Yogyakarta dalam Angka 2014* (Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta, 2014), hlm. 44.

¹⁷ Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, *Kota Yogyakarta dalam Angka 2015*, hlm. 43.

¹⁸ Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, *Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS Tahun 2014* (Yogyakarta: Dinas Sosial DIY, 2014), hlm. 21.

¹⁹ Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, *Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS Tahun 2015* (Yogyakarta: Dinas Sosial DIY, 2015), hlm. 21.

Tabel 1.1
Jumlah PMKS Kota Yogyakarta dari Tahun 2011 hingga Tahun 2015

Tahun	Jumlah PMKS		Jumlah Naik - Turun	Persentase	Keterangan
	Pra	Pasca			
2012 ke 2013	31.171	29.469	-1.702	5,8%	Turun
2013 ke 2014	29.469	29.390	-79	0,3%	Turun
2014 ke 2015	29.390	28.241	-1.149	4,1%	Turun

Sumber: Dinas Sosial DIY²⁰

Data permasalahan sosial di Kota Yogyakarta di atas, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir tersebut menunjukkan bahwa penurunan jumlah permasalahan sosial dari tahun ke tahun hanya mengalami penurunan yang masih relatif kecil. Walaupun pada dasarnya jumlah PMKS tersebut mengalami penurunan, tetapi hal ini juga menunjukkan bahwa program-program sosial dan maupun bantuan yang digulirkan pemerintah belum berjalan efektif.

Adapun penanganan permasalahan sosial tersebut merupakan tugas pemerintah dan masyarakat, khususnya TKSK dan PSKS lainnya. Seperti yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Sosial No 24 Tahun 2013 tentang TKSK bahwa salah tujuan pembentukan TKSK sendiri yaitu meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di tingkat kecamatan.²¹ Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa jumlah pekerja sosial di Indonesia sendiri masih jauh

²⁰ Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS Tahun 2011-2015 Dinas Sosial DIY. (modifikasi)

²¹ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013, pasal 2.

dari kebutuhan, sehingga keberadaan TKSK ini dianggap sebagai pelengkap kekurangan jumlah pekerja sosial tersebut.

Melihat hal tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa peran TKSK sangatlah penting, mengingat TKSK juga memiliki posisi yang strategis sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah. Dalam proses pelaksanaan tugasnya di kecamatan, tidak menutup kemungkinan bahwa pada kenyataannya TKSK juga memiliki banyak hambatan dalam menangani masalah sosial yang kompleks dan beragam. Di sisi lain, setiap TKSK memiliki perbedaan latar belakang, baik itu latar belakang usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan latar belakang lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memiliki ketertarikan terhadap efektivitas peran TKSK dalam memberikan pelayanan sosial, khususnya di Kota Yogyakarta, mengingat TKSK yang bertugas di kecamatan hanya terdapat satu orang saja. Padahal luas wilayah kerjanya yang mencakup satu wilayah kecamatan sangatlah luas, ditambah lagi dengan keberadaan masalah sosial yang banyak dan beragam. Apabila ditinjau secara geografis, Kota Yogyakarta memiliki dua wilayah kecamatan dengan luas geografis yang jauh berbeda, yaitu Kecamatan Umbulharjo sebagai wilayah terluas dengan persentase 25% dari total luas Kota Yogyakarta dan Kecamatan Pakualaman sebagai wilayah terkecil dengan persentase 2% dari total luas Kota Yogyakarta.²² Menurut peneliti, dua wilayah kecamatan tersebut dapat menjadi representasi efektivitas

²² Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, *Kota Yogyakarta dalam Angka 2015*, hlm. 5.

peran TKSK di Kota Yogyakarta, yaitu TKSK dengan wilayah kerja yang luas dan TKSK dengan wilayah kerja yang sempit. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan terhadap TKSK yang ada di dua wilayah kecamatan, yaitu TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman.

Selain alasan di atas, ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian ini juga dipengaruhi oleh alasan praktis dan teoritis. Alasan praktisnya antara lain: (1) lokasi penelitian yang dapat dijangkau dan ditempuh oleh peneliti, mengingat dua wilayah kecamatan tersebut memiliki letak strategis dan mampu merepresentasikan Kota Yogyakarta; dan (2) ketertarikan yang kuat dari peneliti tentang keberadaan TKSK yang pada hakikatnya menjalankan aktivitas dan peran pekerja sosial; Adapun alasan teoritisnya antara lain: (1) penelitian ini sangat relevan dengan pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu Ilmu Kesejahteraan Sosial; (2) penelitian tentang TKSK masih sedikit dan jarang ditemukan, sehingga orisinalitas dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan; dan (3) peneliti berusaha untuk mengangkat keberadaan TKSK menjadi isu yang aktual, mengingat keberadaan dan juga peran TKSK selama ini belum banyak diketahui orang. Oleh karena itu diperlukan adanya sebuah penelitian untuk mengetahui efektivitas peran TKSK dengan berbagai dasar dan alasan yang telah disebutkan diatas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, keberadaan TKSK yang ditugaskan di wilayah kecamatan mempunyai kecenderungan untuk mewakili peran pekerja sosial dalam menangani masalah sosial di wilayah kecamatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa TKSK bertanggungjawab penuh terhadap permasalahan sosial yang ditemukan di wilayah kerjanya. Oleh karena itu, permasalahan sosial yang beragam tersebut dianggap perlu untuk diteliti dan dicari jawabannya mengenai permasalahan sosial apa saja yang menjadi fokus ataupun prioritas TKSK untuk menanganinya. Dengan diketahuinya fokus ataupun prioritas permasalahan sosial tersebut, maka hasil analisis efektivitas peran TKSK tersebut akan tercermin dari kasus permasalahan sosial yang ditangani TKSK.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masalah sosial apa yang menjadi prioritas penanganan TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman?
2. Bagaimana efektivitas peran TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman dalam kegiatan pelayanan sosial?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat efektivitas peran TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban dari rumusan masalah penelitian tersebut, yaitu:

1. Untuk menjelaskan masalah sosial yang menjadi prioritas penanganan TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman.
2. Untuk menjelaskan efektivitas peran TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman dalam kegiatan pelayanan sosial.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat efektivitas peran TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya menjadi sebuah pengetahuan baru tentang efektivitas jenis-jenis profesi yang melakukan aktivitas-aktivitas pekerjaan sosial di Indonesia. Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi salah satu teori yang menjelaskan TKSK sebagai salah satu profesi yang memberikan pelayanan sosial dalam ranah makro dengan wilayah kerja di tingkat kecamatan.

2. Kegunaan Praktis

Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perbaikan dan pengembangan profesi TKSK untuk ke depannya. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan untuk lebih mengenal keberadaan TKSK dan peran-perannya dalam melaksanakan tugas pelayanan sosial di wilayah kecamatan. Bagi TKSK itu sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran, bahan evaluasi, serta acuan keilmuan bagi para TKSK.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih mendetail, penulis berusaha melakukan penelusuran terhadap beberapa pustaka ataupun hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini, yakni efektivitas peran TKSK. Beberapa literatur berupa buku ataupun hasil penelitian yang digunakan sebagai pembandingan yang berkaitan dan juga relevan dengan penelitian ini dijelaskan dalam paragraf di bawah ini.

Pertama, hasil penelitian yang topik atau objek materialnya hampir sama dengan penelitian ini mengkaji tentang peran pekerja sosial. Penelitian-penelitian tersebut antara lain: (1) artikel yang ditulis oleh MM Sri Dwiyantri (2005)²³; (2) skripsi yang ditulis oleh Teguh Santoso

²³ MM Sri Dwiyantri, "Peran Pekerja Sosial dalam Pemberdayaan Keluarga: Suatu Kajian Mengenai Pemberdayaan pada Keluarga yang Terputus Hubungan Kerjanya (Ter-PHK)", Jurnal Ilmiah INSANI No.8/Th.XXII/Februari/2005 (Jakarta: STISIP Widuri, 2005).

(2013)²⁴; (3) skripsi yang ditulis oleh Meria Ulfa Sucihati (2013)²⁵; dan (4) skripsi yang ditulis oleh Umar Ariyanto Saputra (2014)²⁶. Keseluruhan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian-penelitian tersebut pada dasarnya hampir sama yaitu untuk menjelaskan peran pekerja sosial dalam menangani permasalahan di bidangnya masing-masing dan menjelaskan kendala-kendala yang dialami oleh pekerja sosial.

Adapun kesimpulan dari sumber-sumber tersebut menunjukkan banyak kesamaan mengenai peran pekerja sosial dalam menangani permasalahan sosial. Peran-peran pekerja sosial tersebut antara lain: sebagai pemercepat perubahan (*enabler*), sebagai perantara (*broker*), sebagai perencana (*planner*), sebagai konselor, sebagai fasilitator, sebagai mediator, sebagai pendidik (*educator*), sebagai pelaksana evaluasi (*evaluator*), sebagai pembela (*advocate*), sebagai penyembuh (*therapist*), dan sebagai pemberi motivasi (*motivator*). Penelitian-penelitian tersebut secara umum menyimpulkan bahwa pekerja sosial yang bekerja di instansi pemerintah ataupun organisasi sosial tersebut adalah pekerja

²⁴ Teguh Santoso, *Peran Pekerja Sosial dalam Bidang Kriminalitas (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

²⁵ Meria Ulfa Sucihati, *Peran Pekerja Sosial dalam Intervensi terhadap Anak Berperilaku Menyimpang di Panti Sosial Marsudi Putra (PSMP) Antasena Magelang (Studi Banding Antara Pekerja Sosial yang Berpendidikan Kesejahteraan Sosial dan yang Bukan Berpendidikan Kesejahteraan Sosial)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

²⁶ Umar Ariyanto Saputra, *Peran Pekerja Sosial dalam Mengatasi Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Rifka Annisa Women's Crisis Center Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

sosial fungsional. Walaupun demikian, pada dasarnya mereka tetap melaksanakan tugas-tugas pekerjaan sosial seperti halnya para pekerja sosial profesional. Namun, dalam pelaksanaan tugasnya mereka masih banyak menemui kendala, diantaranya yaitu kurangnya partisipasi dari klien, belum adanya koordinasi dan kerja sama yang memadai dengan profesi lain, dan masih kurangnya *support* lembaga.

Mengenai kajian dalam penelitian-penelitian tentang peran pekerja sosial tersebut, penelitian yang dicantumkan di atas hanya sekedar membahas dan mendeskripsikan peran-peran pekerja sosial, di mana pekerja sosial tersebut berada dalam sebuah panti atau lembaga. Adapun yang membedakannya dengan penelitian ini adalah objek formal penelitiannya yaitu mengkaji TKSK dan juga objek materialnya yaitu efektivitas peran TKSK. Kajian mengenai efektivitas peran TKSK ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, karena penelitian ini tidak sekedar mendeskripsikan peran yang dilakukan, tetapi juga lebih menganalisis bagaimana efektivitas peran yang dilakukan tersebut.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Fadhil Hasim pada tahun 2002 dengan judul “Efektivitas Pekerja Sosial Kecamatan Kabupaten Gunung Kidul era Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas Pekerja Sosial Kecamatan pada saat itu dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Pekerja Sosial Kecamatan era Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999. Berdasarkan hasil

penelitian diketahui bahwa tingkat efektivitas Pekerja Sosial Kecamatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya masih rendah. Hal ini dilihat dari produktivitas yang belum optimal, tingkat menyesuaikan diri yang masih lamban dan kepuasan kerja yang rendah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu faktor lingkungan kerja dan faktor organisasi. *Pertama*, faktor lingkungan kerja di mana penilaian terhadap prestasi kerja PSK belum objektif karena belum ada kriteria penilaian tersebut, administrasi pegawai dalam penempatan pegawai tidak sesuai pendidikan dengan tugas yang diberikan sebagai PSK, dan juga sumber daya fisik tidak direspon dan dimonitor secara baik. *Kedua*, faktor organisasi yaitu ketidakjelasan tugas pokok dan fungsi PSK yang disebabkan oleh diintegrasikannya PSK ke Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial, serta lemahnya koordiansi dengan Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul, yang mengakibatkan keberadaan PSK di Kabupaten Gunung Kidul tidak diakui oleh Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul.²⁷

Kajian mengenai efektivitas Pekerja Sosial Kecamatan di atas sebenarnya hampir mirip dengan penelitian TKSK ini. Objek formal nya hampir sama yaitu Pekerja Sosial Kecamatan (PSK) dan TKSK. Hanya saja keberadaan dan kebijakan Pekerja Sosial Kecamatan telah lama dihapuskan oleh pemerintah sejak lama, sehingga penelitian tentang TKSK

²⁷ Fadhil Hasim, *Efektivitas Pekerja Sosial Kecamatan Kabupaten Gunung Kidul era Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah*, Tesis (Yogyakarta: Jurusan Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, 2002).

dapat dikatakan jauh lebih aktual dibandingkan dengan pekerja sosial kecamatan. Penelitian tentang efektivitas Pekerja Sosial Kecamatan di atas juga sudah sangat lama dilakukan mengingat konteks dahulu dan konteks masa kini sudah sangat jauh berbeda, sehingga kebijakan pemerintah, masalah sosial yang ditangani, dan lain sebagainya sudah tidak sama serta sudah tidak relevan dengan konteks saat ini. Selain itu terkait lokasi, penelitian tentang efektivitas Pekerja Sosial Kecamatan tersebut dilakukan di Kabupaten Gunungkidul, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta. Perbedaan lokasi tersebut jelas akan sangat mempengaruhi hasil penelitian, mengingat kondisi geografis dan permasalahan yang ada di Kota Yogyakarta akan jauh lebih kompleks dan beragam dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Ketiga, penelitian yang membahas tentang TKSK itu sendiri. Se jauh penelusuran yang telah dilakukan, hanya ada beberapa sumber yang diperoleh, antara lain:

1. Buku hasil penelitian yang ditulis oleh Sutaat dkk. pada tahun 2013, yang berjudul *Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi terhadap TKSK di wilayah Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja TKSK di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bandung secara umum sudah cukup memadai. Kinerja TKSK meliputi kinerja administratif seperti pelaporan

dan kehadiran dalam kegiatan dan kinerja teknis seperti pendataan, koordinasi, dan pendampingan.²⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Jesi Duanty dkk. pada tahun 2013 yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Tugas Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TKSK dirasa kurang optimal baik dari segi kualitas dan kuantitas sebab hanya ada satu orang TKSK untuk satu kecamatan. Tugas TKSK hanya berjalan pada awal pendataan terhadap calon penerima bantuan. Adapaun kendala yang ada yakni: (1) kemampuan TKSK yang masih kurang dalam bekerjasama, baik itu dengan PSM/Karang Taruna serta Tokoh masyarakat setempat; (2) masalah waktu yang terbatas dan kurang efektifnya dalam melakukan koordinasi sehingga menghambat dalam melakukan pendampingan; (3) kegiatan penyuluhan dan bimbingan cenderung hanya sesaat; (4) pemantauan dan evaluasi terhadap bantuan yang diberikan pada sasaran hanya berjalan selama dua bulan dan itu bersamaan dengan bimbingan dilakukan; dan (5) pelaporan hanya dilakukan dalam waktu 6 bulan sekali.²⁹

²⁸ Sutaat, dkk., *Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: P3KS Press, 2013).

²⁹ Jesi Duanty, dkk., *Evaluasi Pelaksanaan Tugas Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu*, Skripsi (Bengkulu: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, 2013).

3. Artikel yang ditulis oleh Wisnu Andrianto dkk. pada tahun 2014, yang berjudul “Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Penanggulangan Masalah Kesejahteraan Sosial (Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Malang)”. Artikel ini membahas peran-peran TKSK dalam tugasnya melakukan usaha peningkatan kesejahteraan sosial, yang meliputi: (1) identifikator PMKS dan PSKS; (2) meningkatkan kemampuan orang dalam menghadapi masalah; (3) penghubung antara orang dengan sistem sumber; (4) meningkatkan kinerja lembaga sosial; (5) merumuskan dan mengembangkan perangkat hukum dan peraturan untuk menciptakan pemerataan ekonomi dan keadilan sosial; dan (6) komunikator.³⁰

Terdapat kesamaan objek formal antara penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti TKSK. Di samping itu, penelitian-penelitian tersebut juga dapat dikatakan masih baru yaitu dilaksanakan pada tahun 2013 dan 2014. Salah satu penelitian sama-sama mengkaji peran TKSK seperti halnya penelitian ini, hanya saja penelitian sebelumnya sekedar bersifat deskriptif, sedangkan analisis efektivitas peran TKSK itu sendiri belum dijelaskan secara lebih mendalam. Artinya dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan kesinambungan dari penelitian tersebut. Penelitian sebelumnya yang mengkaji evaluasi

³⁰ Wisnu Andrianto, dkk., “Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Penanggulangan Masalah Kesejahteraan Sosial (Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Malang)”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2 No. 2 pada Jurusan Administrasi Publik, (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2014), hlm. 208.

pelaksanaan tugas TKSK dan juga mengkaji kinerjanya sebenarnya juga memiliki tujuan yang hampir sama, yaitu untuk menilai TKSK dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Namun yang membedakannya dengan penelitian ini yaitu perbedaan lokasi, perbedaan alat analisis, dan juga perbedaan waktu mengingat penelitian-penelitian tersebut dilakukan tiga tahun yang lalu. Dalam jangka waktu yang cukup lama tersebut tentunya TKSK dan juga pemerintah telah banyak melakukan perbaikan terhadap keberadaan dan kebijakan mengenai TKSK. Dengan berbagai alasan di atas, maka penelitian tentang efektivitas peran TKSK ini dianggap layak untuk dikaji.

F. Kerangka Teori

Sebagai dasar dan pijakan peneliti dalam melakukan analisis terhadap masalah utama penelitian, maka peneliti menggunakan kerangka teori sebagai berikut:

1. Tinjauan Efektivitas

Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Apabila hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.³¹ Adapun definisi efektivitas menurut Miller yaitu:³²

Effectiveness be define as the degree to which a social system achieve its goals. Effectiveness must be distinguished from efficiency. Efficiency is mainly concerned with goal attainments (Efektivitas dimaksud sebagai tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuannya. Efektivitas ini harus dibedakan dengan efisiensi. Efisiensi terutama mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung di hubungkan dengan pencapaian suatu tujuan).

IBK Bayangkara mendefinisikan efisiensi dan efektivitas ke dalam suatu konsep bersama dengan asas ekonomisasi. Konsep tersebut mengemukakan bahwa efektivitas, efisien, dan ekonomis merupakan tiga hal yang harus dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan. IBK Bayangkara kemudian mendefinisikan ketiganya dengan menggunakan konsep "*Input-Proses-Output*". Secara singkat IBK Bayangkara menjelaskan bahwa efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Hal ini menunjukkan bahwa peranan efektivitas dianggap sebagai output.³³

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Adapun kesesuaian yang dimaksud dalam

³¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 24.

³² Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm. 138.

³³ IBK Bayangkara, *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 11-14.

penelitian ini adalah kesesuaian kegiatan dan aktivitas TKSK dengan peran-peran yang harus dilaksanakannya sesuai SOP (*Standard Operating Prosedure*) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, di mana hal tersebut merupakan *output* dari SOP TKSK tersebut.

Richard M. Steers mengatakan bahwa yang terbaik dalam meneliti efektivitas ialah memerhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berkaitan, yaitu: (1) optimalisasi tujuan-tujuan, (2) perspektif sistem, dan (3) tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi.³⁴

Adapun pendapat lain dari Iman Soeharto mengenai indikator efektivitas. Iman Soeharto mengungkapkan bahwa suatu pengendalian program kegiatan yang efektif ditandai dalam hal-hal berikut ini:³⁵

- a. Tepat waktu dan peka terhadap penyimpangan
- b. Bentuk tindakan yang diadakan tepat dan benar
- c. Terpusat pada masalah atau titik yang sifatnya strategis dilihat dari segi penyelenggaraan program
- d. Mampu mengetengahkan dan mengomunikasikan masalah dan penemuan sehingga dapat menarik perhatian pimpinan maupun pelaksana proyek yang bersangkutan agar tindakan koreksi yang diperlukan segera dapat diselesaikan

³⁴ Richard M. Steers, *Efektifitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 5-7.

³⁵ Iman Soeharto, *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 232.

- e. Kegiatan pengendalian tidak lebih dari yang diperlukan , yakni biaya yang dipakai untuk kegiatan pengendalian tidak boleh melampaui faedah atau hasil dari kegiatan tersebut
- f. Dapat memberikan petunjuk berupa pikiran hasil pekerjaan yang akan datang bilamana pada saat pengecekan tidak mengalami perubahan

Pada intinya penilaian efektivitas ditujukan untuk mengukur sejauhmana sebuah kegiatan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penugasan TKSK di masing-masing kecamatan merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka membantu pemerintah untuk menangani masalah sosial dan melaksanakan program-program pelayanan sosial, sehingga peran-peran TKSK dalam penanganan masalah sosial dan pelaksanaan program tersebut merupakan program pemerintah yang tentunya menjadi tugas TKSK di masing-masing kecamatan.

Berdasarkan tinjauan efektivitas yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengambil indikator efektivitas dari Iman Soeharto. Peneliti mengambil teori efektivitas tersebut dalam penelitian ini dikarenakan indikator efektivitas dalam teori tersebut dianggap cocok untuk menganalisis efektivitas peran TKSK secara individu. Adapun penjelasan dari aspek-aspek efektivitas tersebut antara lain:

- a. Tepat waktu dan peka terhadap penyimpangan, maksudnya di sini adalah dalam hal melaksanakan pelayanan sosial TKSK diharapkan mampu melaksanakan peran-perannya terutama dalam hal ketepatan waktu pelaksanaannya yang sudah ditentukan dan mampu menganalisis serta mengomunikasikan hal-hal yang dianggap janggal selama proses pelaksanaan peran TKSK tersebut..
- b. Bentuk tindakan yang diadakan tepat dan benar, dalam hal ini TKSK harus berperan sesuai dengan peran-peran dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang telah ditentukan oleh pemerintah dalam SOP yang ada.
- c. Terpusat pada masalah atau titik yang sifatnya strategis dilihat dari segi penyelenggaraan program, maksudnya TKSK mampu menjalankan peran secara optimal dalam membantu pemerintah melaksanakan program kesejahteraan sosial karena peran TKSK dianggap strategis dan lebih dekat dengan masyarakat.
- d. Mampu mengetengahkan dan mengomunikasikan masalah dan penemuan sehingga dapat menarik perhatian pimpinan maupun pelaksana proyek yang bersangkutan agar adanya sebuah koreksi dan evaluasi yang diperlukan segera dapat diselesaikan, selain sebagai pelaksana, TKSK juga harus berperan aktif dalam menilai dan mengawasi pelaksanaan program kesejahteraan sosial di masyarakat sehingga ketika terdapat sebuah penyimpangan dapat

segera melaporkan kepada pemerintah dan bersama-sama dengan pemerintah dapat melakukan evaluasi.

- e. Kegiatan pengendalian tidak lebih dari yang diperlukan, yakni biaya yang dipakai untuk kegiatan pengendalian tidak boleh melampaui faedah atau hasil dari kegiatan tersebut, yaitu efisiensi TKSK dalam menjalankan peran-perannya, dalam hal ini adanya kesesuaian antara biaya yang dikeluarkan oleh TKSK dengan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan peran-peran tersebut.
- f. Dapat memberikan petunjuk berupa pikiran hasil pekerjaan yang akan datang bilamana pada saat pengecekan tidak mengalami perubahan, maksudnya adalah TKSK mampu memberikan petunjuk yang jelas kepada masyarakat terkait dengan pelayanan sosial dan hal-hal apa saja yang akan masyarakat peroleh dalam pelayanan sosial tersebut sehingga masyarakat memiliki kemauan untuk berpartisipasi dalam usaha kesejahteraan sosial.

Berdasarkan penjelasan indikator-indikator di atas, peneliti menilai bahwa keenam indikator efektivitas tersebut dianggap cukup untuk menganalisis efektivitas peran TKSK.

2. Tinjauan Peran

Peran mempunyai padanan kata yaitu “peranan”. Peranan adalah sekumpulan kegiatan altruistik yang dilakukan guna tercapainya tujuan

yang telah ditentukan bersama antara penyedia dan penerima pelayanan. Peranan merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menggunakan kemampuannya dalam situasi tertentu. Peranan juga tidak dapat berdiri sendiri, tetapi terkait dengan peranan-peranan lain. Dengan demikian peran atau peranan bersifat dinamis dan interaksional sesuai dengan situasi tertentu.³⁶

Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Soerjono Soekanto menerangkan bahwa suatu peranan mencakup tiga hal yaitu:³⁷

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peranan-peranan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

³⁶ Edi Suharto, dkk., *Pekerjaan Sosial di Indonesia Sejarah dan Dinamika Perkembangan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 154.

³⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 269.

Peranan dalam profesi apa pun tidak ditentukan dalam kevakuman, namun terkait dengan aneka ragam variabel. Peran yang ditampilkan oleh pekerja sosial di dalam masyarakat/badan/ lembaga/ panti sosial akan bervariasi tergantung pada permasalahan yang dihadapinya.³⁸

3. Tinjauan Peran TKSK

Dalam pelaksanaan tugasnya memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat, TKSK bekerja dengan arahan dari Kementerian Sosial dan melakukan koordinasi dengan Dinas Sosial Kabupaten/Kota. TKSK telah ada sejak tahun 2009 dan telah banyak berperan dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Namun berdasarkan hasil penelusuran peneliti hingga penelitian ini dilaksanakan, peneliti tidak menemukan standar peran ataupun standar kinerja yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai alat ukur untuk menilai hasil kerja TKSK.

Adapun penemuan peneliti terkait standar-standar kinerja TKSK yang diperoleh dari Dinas Sosial DIY, sebagaimana penugasan TKSK di wilayah Provinsi DIY yang berada dalam koordinasi dan pembinaan Dinas Sosial DIY. Untuk menilai kinerja TKSK tersebut, ternyata Dinas Sosial DIY telah menetapkan peran-peran yang harus diimplementasikan oleh TKSK selama bertugas di kecamatan, walaupun

³⁸ Suharto, dkk., *Pekerjaan Sosial di Indonesia*, hlm. 155.

pada hakikatnya standar tersebut digunakan untuk mengukur kinerja TKSK berprestasi tingkat DIY. Peran-peran tersebut merupakan penilaian kinerja TKSK berprestasi tingkat DIY yang pada umumnya hanya digunakan untuk menilai perwakilan TKSK terbaik dari lima kabupaten/kota di Provinsi DIY. Dengan demikian instrumen tersebut belum digunakan untuk menilai dan menganalisis efektivitas TKSK yang ada di wilayah DIY secara keseluruhan, baik itu TKSK menurut perorangan maupun TKSK menurut wilayah. Adapun peran-peran TKSK yang dimaksud antara lain:³⁹

a. Pendorong (motivator) penyelenggaraan kesejahteraan sosial

TKSK memberikan pencerahan dan motivasi kepada masyarakat untuk mendorong masyarakat melaksanakan usaha kesejahteraan sosial, sehingga dapat terbentuk pelayanan sosial kepada masyarakat yang mandiri.

b. Penggerak (dinamisator) partisipasi sosial masyarakat dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial

TKSK sebagai penggerak masyarakat untuk menimbulkan dinamika dalam kehidupan sosialnya dan dinamika dalam kegiatan kesejahteraan sosial, sehingga penyelenggaraan kesejahteraan sosial lebih dinamis, berkelanjutan, dan memberdayakan potensi dan sumber kesejahteraan sosial lokal.

³⁹ Dokumentasi Instrumen Penilaian Kinerja TKSK Berprestasi Tahun 2016 Dinas Sosial DIY, 18 Januari 2016.

c. Penggagas awal/perintis (inovator) program pelayanan sosial

TKSK sebagai pelopor dan pengambil inisiatif untuk berbuat sesuatu yang baru dan positif serta menyadari masalah-masalah yang potensial yang nantinya menjadi program kegiatan pelayanan sosial yang relatif baru/belum ada sebelumnya, yang sesuai/berbasis kebutuhan dan masalah warga masyarakat setempat.

d. Pemantau dan penilai (evaluator) implementasi program pelayanan sosial

TKSK melakukan evaluasi implementasi program/kegiatan pelayanan sosial baik dari instansi pemerintah, lembaga kesejahteraan sosial, dunia usaha yang melakukan usaha kesejahteraan sosial, maupun pihak-pihak terkait lainnya.

e. Koordinator PSKS

TKSK melaksanakan fungsi-fungsi koordinasi yang berkaitan dengan kerja sama, sinergi, integrasi, dan sinkronisasi dengan PSKS, sumber daya manusia kesejahteraan sosial dan berbagai pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di wilayah kecamatan tempat penugasan.

f. Administrator program pelayanan sosial

TKSK melaksanakan fungsi-fungsi administrasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan penyelenggaraan kesejahteraan sosial di wilayah kecamatan tempat penugasan.

Sebagaimana definisi dari efektivitas yaitu keberhasilan sasaran yang dituju, maka aspek-aspek di atas merupakan sasaran dari penugasan TKSK di Kota Yogyakarta, khususnya mengenai implementasi peran TKSK. Aspek-aspek di atas tersebut adalah alat analisis yang digunakan oleh peneliti untuk menilai efektifitas TKSK di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman.

4. Tinjauan Hambatan Pekerja Sosial

Penghambat dalam psikologi dapat dikaitkan dengan fenomena stress. Stress atau ketidakpuasan kerja berkaitan dengan pembatasan (*constraints*) dan tuntutan. Pembatasan ini sebenarnya merupakan kekuatan untuk mengendalikan individu dari berbagai perilaku yang ditampilkannya.⁴⁰ Indikasi penghambat dapat dilihat dari segi produksi dan kepuasan kerja. Ketidakpuasan di kalangan pekerja dapat mengakibatkan stress.

Jones dan Fletcher menyebutkan bahwa terdapat beberapa sumber stress atau *stressor* yang dapat menghambat tercapainya kepuasan kerja, bahkan kinerja seseorang, yaitu: (1) beban kerja (terlalu banyak yang dikerjakan atau terlalu sedikit yang dikerjakan); (2) adanya tanggung jawab terhadap orang lain; (3) tanggung jawab terhadap peralatan kerja; (4) tuntutan dari orang lain (mungkin dari atasan atau dari rekan sekerja), (5) konflik peranan; (6) promosi yang

⁴⁰ Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior; Concepts, Controversies, Application* (New Jersey, Englewood Cliffs: Prentice Hall Inc, 1988), hlm. 235.

terlalu tinggi atau rendah; (7) melulu mengikuti orang lain atau organisasi lain; (8) iklim organisasi yang kurang kondusif; (9) kebijakan kantor yang kurang sesuai; (10) struktur organisasi; (11) perubahan tugas atau susunan organisasi; (12) keputusan penting dari pimpinan, dan; (13) harapan terhadap orang lain atau organisasi lain.⁴¹

Penanganan masalah sosial identik dengan pelayanan sosial. Menurut Fiona Jones dan Ben Fletcher, dalam konteks pelayanan sosial, terdapat dua tema yang menjadi karakteristik faktor penghambat pelaksanaan program, yaitu keterbatasan sumber daya dan ketidakpercayaan *stakeholder*. Isu pertama berkaitan dengan terbatasnya anggaran pemerintah yang dialokasikan untuk program-program pelayanan sosial. Krisis kepercayaan juga muncul dari berbagai *stakeholder* program, terutama dari para klien, penduduk, panitia anggaran pemerintah dan *stakeholder* lainnya.⁴²

Sejalan dengan pendapat tersebut, Koentjoro menyatakan bahwa terdapat dua hambatan utama dalam pekerjaan sosial di Indonesia, yaitu hambatan internal dan hambatan dari *stakeholder* pekerjaan sosial.

Hambatan internal mencakup instansi yang terkait dengan profesi pekerjaan sosial yang cenderung tidak menghargai atau, paling tidak, adanya kesan ambivalensi dalam memberikan

⁴¹ Fiona Jones dan Ben Fletcher, *Job Control and Health. Handbook of Work and Health Psychology*, diedit oleh Schabraq, et al (Singapore: John Willey and Sons Ltd., 1996), hlm. 346.

⁴² Lawrence L. Martin dan Petter M. Kettner, *Measuring Performance of Human Service Programs 2nd Edition* (New York: Sage Publication, 2009), hlm. 72.

penghargaan kepada para pekerja sosial. Hambatan dari stakeholder adalah belum dikenalnya secara lebih luas peran pekerja sosial dalam pembangunan secara makro.⁴³

Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi peran TKSK tidak seluruhnya didasarkan atas pendapat ahli atau hasil studi literatur. Jenis-jenis faktor penghambat diperoleh langsung dari TKSK dan informan formal melalui proses penelitian. Informasi mengenai faktor-faktor tersebut dihimpun dengan menggunakan wawancara. Artinya, setiap informan diperkenankan untuk menjawab lebih dari satu jenis faktor tanpa mempertimbangkan kuat-tidaknya faktor tersebut.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁴ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus sendiri merupakan bagian penelitian kualitatif, namun pendekatannya tetap mengacu pada pendekatan kualitatif. John W.Creswell

⁴³ Koentjoro, "Pekerja Sosial: Moralitas dan Profesionalisme", makalah disampaikan pada Diklat Akselerasi Pembangunan Bidang Kesejahteraan Sosial dan Pemantapan bagi Pejabat Fungsional Pekerja Sosial (Yogyakarta: BDPTS Yogyakarta, 2 Mei 2001), hlm. 21.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

menjelaskan bahwa studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu dan organisasi.⁴⁵

Penelitian studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus instrumental jamak (*collective or multiple case study*). Penelitian studi kasus instrumental jamak adalah penelitian studi kasus yang menggunakan banyak (lebih dari satu) isu atau kasus dalam satu penelitian.⁴⁶

Penggunaan jumlah kasus lebih dari satu pada penelitian studi kasus pada umumnya dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih detail, sehingga deskripsi hasil penelitian menjadi semakin jelas dan terperinci. Melalui studi kasus jamak ini dapat memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan komprehensif terhadap unit yang diteliti. Hal ini juga didorong oleh keinginan untuk menggeneralisasi konsep atau teori yang dihasilkan. Dengan kata lain, penggunaan jumlah kasus yang

⁴⁵ John. W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design* (California: Sage Publication Inc, 2007), hlm. 72.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 73.

banyak dimaksudkan untuk menutupi kelemahan yang terdapat pada penggunaan kasus tunggal yang dianggap tidak dapat digeneralisasikan.

Adapun kasus analisis yang dijadikan penelitian ini adalah efektivitas peran TKSK Kecamatan Umbulharjo dan TKSK Kecamatan Pakualaman. Efektivitas peran TKSK di dua kecamatan tersebut dijadikan sebagai kasus di mana masing-masing kasus peran TKSK tersebut dapat saling melengkapi kekurangan satu sama lain.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di daerah Kota Yogyakarta yang difokuskan pada dua wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat, data untuk variabel yang melekat dan yang dipermasalahkan”.⁴⁷ Adapun kriteria subjek atau sampel yang dapat dijadikan sumber data menurut pendapat Spradley yaitu: (1) menguasai dan memahami suatu bidang, serta menghayati bidang tersebut; (2) tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti; (3)

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 116.

mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi; (4) tidak subjektif; dan (5) yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih tepat untuk dijadikan semacam narasumber.⁴⁸

Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini, maka akan digunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dan sampel bola salju (*snowball sampling*). Sampel bertujuan atau *purposive sampling* menurut M. Burhan Bungin yaitu:

Purposive sampling adalah strategi penentuan informan dengan menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Ukuran sampel purposif seringkali ditentukan atas dasar kejenuhan data.⁴⁹

Adapun definisi *snowball sampling* yang juga dikemukakan oleh M. Burhan Bungin yaitu:

snowball sampling atau bola salju yang juga dikenal sebagai prosedur “rantai rujukan” dan juga “*networking*” yaitu penentuan informan lain berdasarkan jaringan sosial salah satu informan untuk merujuk peneliti kepada orang lain yang berpotensi berpartisipasi dan berkontribusi dan memberi informasi kepada peneliti.⁵⁰

Dalam teknik *purposive sampling*, peneliti memilih informan formal antara lain: Kepala Seksi Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM) di Dinas Sosial Provisnsi DIY yaitu Bapak

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 221.

⁴⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 107-108.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 108-109.

Suparmin; Kepala Seksi Strategi Penanganan Masalah Sosial di Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta yaitu Ibu Esti Setyarsi; TKSK Kecamatan Umbulharjo dan TKSK Kecamatan Pakualaman; serta pihak kecamatan yang meliputi camat dan kepala seksi pemberdayaan masyarakat di kecamatan. Penentuan informan formal tersebut dikarenakan informan merupakan bagian dari instansi pemerintahan yang terkait dengan kebijakan penugasan TKSK dan juga dikarenakan mereka mengetahui TKSK mulai dari penugasan awalnya di tahun 2009 hingga tahun 2016 ini.

Teknik *snowball sampling* ditujukan kepada informan non-formal selaku pihak yang merasakan hasil kinerja TKSK secara langsung dan teknik ini dilaksanakan berdasarkan petunjuk dan arahan dari TKSK yang telah ditemui. Informan yang dipilih berdasarkan teknik *snowball sampling* tersebut antara lain: (1) tokoh masyarakat atau PSKS, seperti pihak kelurahan, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan Karang Taruna; (2) penerima pelayanan TKSK ataupun penerima bantuan program sosial pemerintah yang melalui pendampingan TKSK. Penambahan subjek penelitian atau sampel pun dihentikan setelah mengalami kejenuhan data, yang artinya data dari narasumber baik yang lama maupun baru sudah tidak memberikan data baru lagi.⁵¹ Penjelasan mengenai jumlah

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 221.

informan dan teknik sampling yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Informan	Jumlah	Teknik
1	Dinas Sosial Provinsi DIY (Kasi Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat)	1	<i>Purposive sampling</i>
2	Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta (Kasi Strategi Penanganan Masalah Sosial)	1	<i>Purposive sampling</i>
3	TKSK	2	<i>Purposive sampling</i>
4	Pihak kecamatan		
	b. Camat	2	<i>Snowball sampling</i>
	c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat	2	<i>Snowball sampling</i>
5	Tokoh Masyarakat		
	a. Pihak Kelurahan	2	<i>Snowball sampling</i>
	b. Karang Taruna Kecamatan	2	<i>Snowball sampling</i>
	c. Ikatan PSM Kecamatan	2	<i>Snowball sampling</i>
6	Penerima Bantuan Program Sosial	5	<i>Snowball sampling</i>

b. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto yaitu “variabel penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁵² Objek dalam penelitian ini adalah peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam penanganan masalah sosial di Kota Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 118.

a. Wawancara

Meurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah:

percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵³

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini termasuk kategori *in-depth interview* (wawancara mendalam), di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Peneliti juga telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Dalam melakukan wawancara, selain peneliti harus membawa pedoman wawancara, juga harus membawa alat bantu seperti tape recorder atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.⁵⁴

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari pedoman wawancara yang bersifat terbuka yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti, namun pertanyaan tersebut dapat berkembang seiring dengan jawaban yang diberikan oleh informan.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 233.

b. Observasi/Pengamatan

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan tidak berperanserta, yaitu melakukan satu fungsi saja sebagai pengamat penuh tanpa menjadi anggota kelompok yang diamati.⁵⁵ Observasi non-partisipan ini dipilih karena peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan pelayanan sosial yang dilakukan TKSK untuk menangani permasalahan sosial di wilayah kerjanya masing-masing. Adapun instrumen yang digunakan sebagai pendukung observasi adalah kamera digital untuk mengabadikan objek observasi dan juga mengandalkan alat tulis seperti pena dan buku catatan untuk mencatat hal-hal penting terkait hasil pengamatan.

Pengamatan langsung ini dilakukan dengan maksud mengamati kegiatan-kegiatan TKSK, seperti pertemuan Forum Komunikasi TKSK Kota Yogyakarta, sosialisasi dan pendampingan program sosial pemerintah oleh TKSK kepada masyarakat, koordinasi TKSK dengan pihak Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta dan juga aparat kecamatan maupun aparat kelurahan, kegiatan Musyawarah Pembangunan Kelurahan (Musbangkel), proses penyaluran dan mekanisme bantuan program pemerintah yaitu

⁵⁵ Moleong, *Metode Penelitian*, hlm. 176.

program Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar (ASLUT) dan Subsidi Beras Miskin (Raskin)/Beras Keluarga Sejahtera (Rastra), dan kegiatan lain yang telah disusun baik dari Dinas Sosial Provinsi DIY dan Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Sugiyono memberikan pernyataan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi yaitu:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni misalnya karya seni yang apat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵⁶

Studi dokumen digunakan oleh peneliti karena merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Penggunaan dokumen meliputi pengumpulan sumber tertulis dari literatur, dokumen-dokumen resmi terkait penugasan TKSK yang dimiliki TKSK dan Dinas Sosial seperti profil Kecamatan Umbulharjo dan Pakualaman, data dan perkembangan masalah sosial di Kota Yogyakarta dan masalah di dua kecamatan yaitu Umbulharjo dan Pakualaman, data TKSK di Kota Yogyakarta, surat keputusan TKSK, buku pedoman TKSK, catatan dan laporan administrasi yang dibuat

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 240.

oleh TKSK, program-program atau rencana kerja Dinas Sosial yang melibatkan TKSK.

Studi dokumentasi juga dilakukan dengan pengambilan foto kegiatan yang berkaitan dengan objek penelitian, misalnya pengumpulan dokumen di lokasi dengan cara melihat dan mencatat data yang ada seperti lambang TKSK, kegiatan TKSK dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat, koordinasi TKSK dengan pihak kecamatan dan PSKS lainnya di masyarakat, serta kondisi PMKS yang didampingi TKSK.

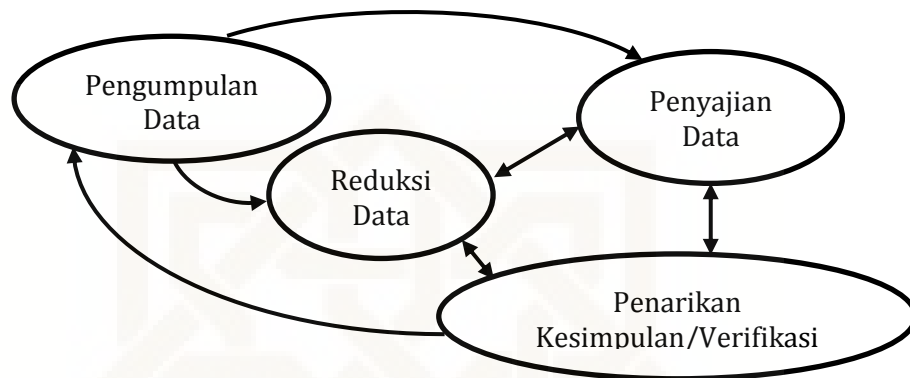
5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.⁵⁷ Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif, sebagaimana diajukan oleh Milles dan Huberman yaitu terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan

⁵⁷ Moleong, *Metode Penelitian*, hlm. 248.

penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:⁵⁸

Gambar 1.1
Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman



Sumber: Sugiyono⁵⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Data yang diperoleh kemudian diseleksi yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian data tersebut dirangkum untuk menjawab rumusan masalah. Pada tahap ini peneliti melakukan penyeleksian data untuk membuang data-data yang tidak diperlukan seperti profil dan statistik, wilayah Kota Yogyakarta yang terlalu luas, persoalan pribadi para TKSK yang diperoleh pada saat wawancara, dan profil masing-masing kecamatan.

⁵⁸ Matio B. Milles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjejep Rohendi Rohadi (Jakarta: UI Pres, 2007), hlm. 15-20.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 247.

b. Penyajian Data

Data-data temuan lapangan yang kompleks dapat disederhanakan dan diseleksi kemudian disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Data dalam penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti melakukan penyalinan data hasil rekaman wawancara ke dalam bentuk tulisan dan menyajikannya dalam bentuk kutipan wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah usaha yang bersangkutan dengan interpretasi data hasil penelitian. Tujuan penarikan kesimpulan ini adalah menggambarkan maksud dari data yang disajikan. Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan pada setiap tabulasi maupun kutipan wawancara agar data mudah dipahami oleh pembaca awam.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk membuktikan validitas/keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶⁰ Adapun jenis triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶¹

Peneliti mempergunakan sebanyak mungkin narasumber/informan, karena semakin banyak data yang diperoleh, maka semakin *valid* pula data penelitiannya. Adapun triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh peneliti dari masing-masing informan.

Informasi yang diperoleh peneliti dari pihak-pihak terkait tentang efektivitas peran TKSK, antara lain: membandingkan data hasil wawancara dengan pihak Dinas Sosial Provinsi DIY dan Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta dengan data hasil wawancara TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman; membandingkan data dokumentasi dari Dinas Sosial Provinsi DIY dan Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta dengan data hasil dokumentasi dari TKSK, seperti data profil TKSK, data masalah sosial di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman; membandingkan data hasil wawancara TKSK dengan data hasil pengamatan kegiatan pelayanan sosial TKSK kepada masyarakat; membandingkan data hasil wawancara dan observasi kegiatan TKSK dengan data hasil wawancara pihak kecamatan; serta membandingkan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 273.

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 274.

data hasil wawancara keseluruhan informan dengan data hasil wawancara penerima bantuan pelayanan sosial dan juga tokoh masyarakat.

7. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka Berpikir dalam penelitian berfungsi untuk menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran ini dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, sehingga sinkronisasi di antara pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian akan lebih terlihat. Dalam kerangka pemikiran ini akan terlihat pertimbangan-pertimbangan ilmiah terhadap penelitian yang dilakukan, karena di sini diuraikan landasan-landasan ilmiah/teori yang digunakan dalam pembahasan masalah penelitian.⁶²

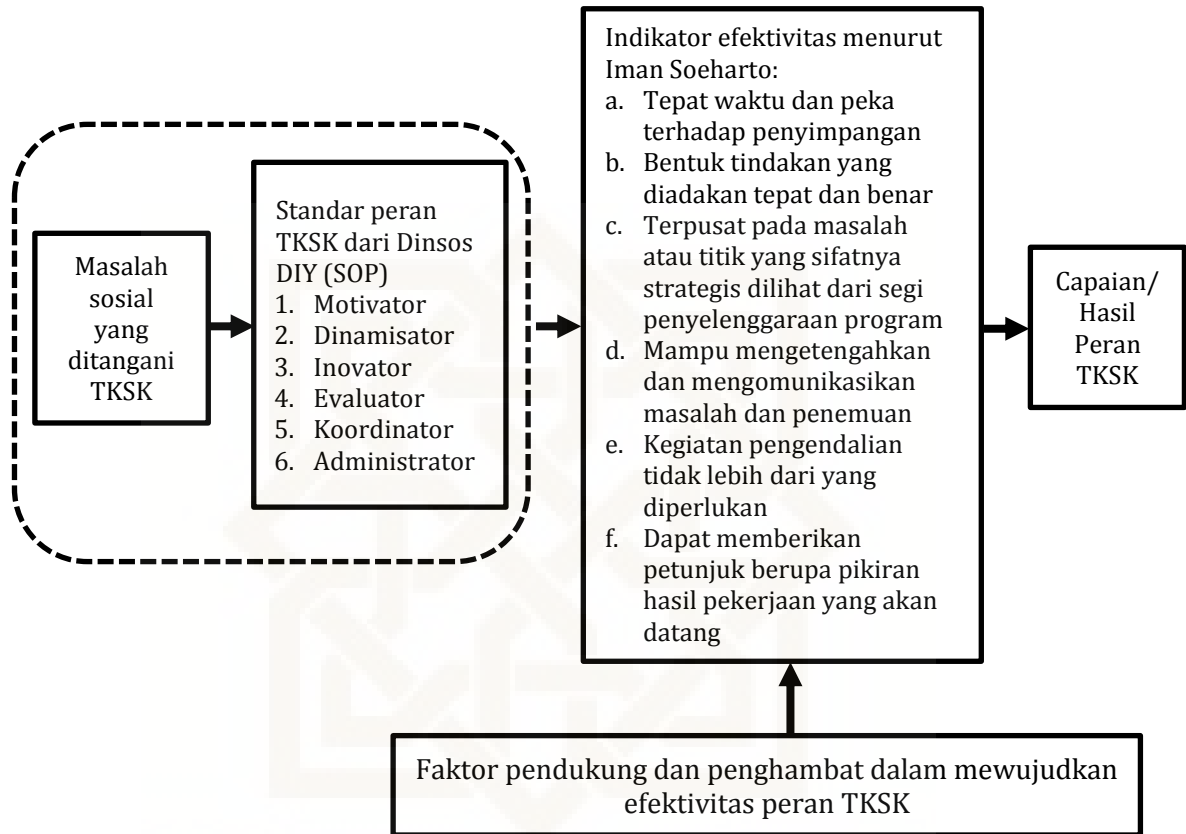
Efektivitas peran TKSK Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman merupakan proses pengukuran keberhasilan peran TKSK dalam melaksanakan peran-perannya dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat sesuai dengan SOP dari Dinas Sosial DIY. Pelayanan sosial di sini kemudian ditekankan pada hasil temuan penelitian terkait prioritas masalah sosial yang ditangani TKSK. Setelah prioritas masalah sosial tersebut ditemukan, barulah kemudian peran TKSK ini akan diukur dalam hal memberikan pelayanan sosial terkait permasalahan sosial yang telah ditemukan tersebut. Peran yang dinilai

⁶² Economics Universitas Padjadjaran, "Penyusunan Skripsi", http://iesp.fe.unpad.ac.id/?page_id=90, diakses tanggal 1 Maret 2016.

tersebut sesuai dengan peran yang telah ditetapkan oleh Dinas Sosial DIY sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya yaitu sebagai motivator, dinamisator, inovator, evaluator, koordinator, fasilitator, dan administrator, yang kemudian diukur melalui analisis indikator efektivitas dari Iman Soeharto yang juga telah dijelaskan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peran TKSK dapat dikatakan efektif apabila memenuhi dua syarat. *Pertama*, TKSK dalam melaksanakan perannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Dinas Sosial DIY baik itu keseluruhan standar peran ataupun sebagian besar dari peran-peran tersebut. *Kedua*, peran TKSK yang disebutkan dalam peraturan Dinas Sosial DIY tersebut dikatakan efektif apabila telah memenuhi 6 indikator efektivitas dari Iman Soeharto, baik itu keseluruhan indikator ataupun sebagian besar indikator-indikator tersebut. Selanjutnya untuk bisa mewujudkan efektivitas peran TKSK maka perlu diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan peran TKSK tersebut, sehingga faktor-faktor tersebut bisa diatasi atau dipertahankan dalam rangka meningkatkan efektivitas peran TKSK. Kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat melalui gambar berikut ini:

Gambar 1.2
Kerangka Berpikir Penelitian



H. Sistematika Pembahasan

Demi mempermudah penyusunan dan pemahaman tentang penelitian ini, maka peneliti akan menetapkan sistematika pembahasan ke dalam empat bab. Tujuan dari sistematika pembahasan ini adalah untuk menghasilkan pembahasan yang saling terkait dan terpadu secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini meliputi:

Bab I, yaitu bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

kajian pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu gambaran umum objek penelitian yang meliputi: gambaran umum Kota Yogyakarta; gambaran umum Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman; Gambaran TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman.

Bab III, yaitu pembahasan hasil penelitian yang berisi penjelasan tentang masalah sosial yang ditangani oleh TKSK di Kecamatan Umbulharjo dan Pakualaman, efektivitas peran TKSK, dan juga faktor pendukung dan penghambat TKSK dalam pelaksanaan peran-perannya.

Bab IV, yaitu bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran TKSK dalam ketugasannya di DIY, khususnya dalam pelayanan sosial di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman terbagi menjadi 6 peran yaitu motivator, dinamisator, inovator, evaluator, koordinator, serta administrator. Keenam peran TKSK tersebut kemudian dianalisis efektivitasnya yang difokuskan dalam penanganan masalah kemiskinan, karena masalah kemiskinan merupakan masalah yang menjadi prioritas program pemerintah dan TKSK berperan aktif terlibat dalam program penanganannya tersebut mulai dari pendataan hingga pendampingannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai efektivitas peran TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman, dapat disimpulkan bahwa peran TKSK sudah cukup efektif. Berdasarkan hasil analisisnya melalui 6 indikator efektivitas dari Iman Soeharto, terdapat lebih banyak indikator yang terpenuhi dibandingkan dengan indikator yang tidak terpenuhi.

Dari dari yang diperoleh selama penelitian, masing-masing TKSK Umbulharjo maupun TKSK Pakualaman memperoleh penilaian positif dari berbagai pihak. Apabila dilihat dari luas wilayah kerjanya TKSK Umbulharjo tentu memiliki tugas yang lebih berat dibandingkan dengan

TKSK Pakualaman. Selain itu TKSK Umbulharjo juga bertugas sebagai koordinator FK-TKSK Kota Yogyakarta. Walaupun demikian, hal tersebut tidaklah berpengaruh terhadap penurunan efektivitas peran dan kinerja yang menjadi tanggungjawabnya.

Dengan demikian efektivitas peran TKSK di dua kecamatan tersebut sudah dapat dikatakan efektif, walaupun TKSK mengalami banyak hambatan dalam menjalankan peran-perannya tersebut, seperti minimnya honor, minimnya fasilitas yang diberikan pemerintah, pembiayaan operasional yang belum optimal, waktu tugas yang melebihi jam kerja, serta kurangnya sinergitas dengan PSKS di wilayah, dikarenakan terdapat PSKS yang kurang aktif. Meskipun banyak hambatan yang dialami, tetapi TKSK tetap efektif dalam melaksanakan perannya dalam menangani masalah kemiskinan, dikarenakan adanya dukungan, bantuan, pengakuan, dan juga sinergitas antara TKSK dengan pihak pemerintah, PSKS di wilayah, maupun sesama TKSK.

Walaupun peran TKSK dapat dikatakan efektif dalam menangani masalah kemiskinan melalui beberapa program pemerintah seperti KUBE, subsidi Raskin, dan juga ASLUT, peran sebagai inovator program pelayanan sosial yang harus dilaksanakan TKSK masih belum dapat terealisasi. Hal ini dikarenakan TKSK belum mampu menggerakkan masyarakat untuk menciptakan program pelayanan sosial berbasis keswadayaan masyarakat. Masyarakat pada umumnya masih mengandalkan program-program dari pemerintah, sehingga pelayanan

sosial yang ada masih bersifat *top down*. TKSK dan masyarakat dengan segenap PSKS yang ada di dalamnya belum mampu menciptakan pelayanan sosial yang bersifat *bottom up*. Hal inilah yang masih menjadi tantangan TKSK dan juga pemerintah untuk terus meningkatkan dan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk menciptakan program pelayanan sosial yang berasal dari masyarakat, dilakukan oleh masyarakat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa peran TKSK dalam proses pelayanan sosial kepada masyarakat sudah cukup efektif. Akan tetapi peran-peran TKSK tersebut perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Untuk itu ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk perbaikan dan peningkatan efektivitas peran TKSK ke depannya. Berikut saran yang diberikan:

- a. Perlu adanya penegasan terkait posisi TKSK sebagai “petugas” atau masih sekedar “relawan sosial”. Apabila masih sekedar relawan, maka tidak seharusnya memaksakan TKSK untuk memenuhi standar persyaratan tertentu seperti persyaratan pendidikan minimal. Apabila TKSK ditetapkan sebagai petugas atau tenaga kontrak, maka persyaratan standar tersebut dapat diterapkan. Namun dengan

konsekuensi adanya pemberian dukungan operasional dan pemberian hak dan jaminan kepada TKSK secara lebih baik dan lebih layak.

- b. Perlu adanya penambahan jumlah TKSK di wilayah kecamatan, karena dengan wilayah kerja yang begitu luas, dalam satu atau beberapa hari kerja TKSK tidak dapat menjangkau seluruh wilayah kecamatan, dan juga mengingat tuntutan kinerja yang harus dilaksanakan TKSK semakin hari semakin berat serta permasalahan sosial yang kemungkinannya besar akan menjadi semakin kompleks. Hal ini dimaksudkan agar peran yang telah berjalan efektif selama ini dapat lebih ditingkatkan dan lebih baik lagi untuk kedepannya.
- c. Untuk meningkatkan peran TKSK agar lebih efektif, maka diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan TKSK, misalnya dengan pemberian inventaris komputer/laptop, printer, kamera (untuk dokumentasi kegiatan), kendaraan sepeda motor, ataupun pemberian bantuan biaya operasional yang memadai. Hal ini dikarenakan dalam proses pelaksanaan tugas dan peran TKSK yang tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.
- d. Untuk meningkatkan peran TKSK perlu adanya kesadaran masyarakat khususnya Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam berpartisipasi dan mendukung penyelenggaraan kesejahteraan sosial berbasis keswadayaan masyarakat, karena TKSK tidak akan mampu mengampu semua tugas dan perannya tanpa dukungan masyarakat.

- e. Perlu adanya koordinasi yang intensif antara pemerintah dan TKSK dalam segala hal, khususnya dalam hal pemecahan masalah yang harus didiskusikan bersama dan perlu adanya evaluasi dari berbagai *stakeholder* terkait terhadap kinerja TKSK dalam rangka membantu TKSK dalam hal menyesuaikan diri dengan peran-peran yang harus ditingkatkannya tersebut sesuai dengan capaian yang ingin dituju.
- f. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas peran TKSK yang difokuskan pada salah satu aspek kegiatan TKSK, seperti pelaksanaan program-program kesejahteraan sosial tertentu.
- g. Perlu adanya penelitian yang membandingkan (studi komparasi) efektivitas TKSK yang satu dengan TKSK lainnya, sehingga dari hal tersebut akan diperoleh hasil yang lebih rinci terkait perbedaan setiap TKSK.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Wisnu dkk., "Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Penanggulangan Masalah Kesejahteraan Sosial (Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Malang)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2 No. 2 pada Jurusan Administrasi Publik, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2014.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, *Indeks Pembangunan Manusia Kota Yogyakarta 2014*, Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta, 2014.
- _____, *Kota Yogyakarta dalam Angka 2014*, Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta, 2014.
- _____, *Kota Yogyakarta dalam Angka 2015*, Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta, 2015.
- _____, *Pakualaman dalam Angka 2015*, Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta, 2015.
- Bayangkara, IBK, *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Creswell, John. W., *Qualitative Inquiry and Research Design*, California: Sage Publication Inc, 2007.
- Departemen Sosial Republik Indonesia, *Glosarium Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Pusdatin Kesos, 2009.
- Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, *Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS Tahun 2012*, Yogyakarta: Dinas Sosial DIY, 2012.
- _____, *Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS Tahun 2013*, Yogyakarta: Dinas Sosial DIY, 2013.
- _____, *Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS Tahun 2014*, Yogyakarta: Dinas Sosial DIY, 2014.

_____, *Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS Tahun 2015*, Yogyakarta: Dinas Sosial DIY, 2015.

Duanty, Jesi dkk., *Evaluasi Pelaksanaan Tugas Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu*, Skripsi, Bengkulu: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, 2013.

Dwiyantari, MM Sri, "Peran Pekerja Sosial dalam Pemberdayaan Keluarga: Suatu Kajian Mengenai Pemberdayaan pada Keluarga yang Terputus Hubungan Kerjanya (Ter-PHK)", *Jurnal Ilmiah INSANI* No.8/Th.XXII/Februari/2005, Jakarta: STISIP Widuri, 2005.

Gie, The Liang, *Ensiklopedia Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1998.

Hasim, Fadhil, *Efektivitas Pekerja Sosial Kecamatan Kabupaten Gunung Kidul era Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah*, Tesis, Yogyakarta: Jurusan Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, 2002.

Irianto, "6.995 Tenaga Kesejahteraan Sosial 'curhat' Mensos honor kok Rp300 ribu", *Lensa Indonesia*, <http://www.lensaindonesia.com/2015/04/03/6-995-tenaga-kesejahteraan-sosial-curhat-mensos-honor-kok-rp300-ribu.html>, diakses tanggal 9 Maret 2016.

Jones, Fiona dan Ben Fletcher, *Job Control and Health. Handbook of Work and Health Psychology*, diedit oleh Schabraq, et al, Singapore: John Willey and Sons Ltd., 1996.

Koentjoro, "Pekerja Sosial: Moralitas dan Profesionalisme", makalah disampaikan pada Diklat Akselerasi Pembangunan Bidang Kesejahteraan Sosial dan Pemantapan bagi Pejabat Fungsional Pekerja Sosial, Yogyakarta: BDPTS Yogyakarta, 2 Mei 2001.

Lampiran Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 186 Tahun 2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Sosial Tahun 2010-2014, http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=Downloads&d_op=getit&lid=673.

Martin, Lawrence L. dan Petter M. Kettner, *Measuring Performance of Human Service Programs 2nd Edition*, New York: Sage Publication, 2009.

Meria Ulfa Sucihati, *Peran Pekerja Sosial dalam Intervensi terhadap Anak Berperilaku Menyimpang di Panti Sosial Marsudi Putra (PSMP)*

- Antasena Magelang (Studi Banding Antara Pekerja Sosial yang Berpendidikan Kesejahteraan Sosial dan yang Bukan Berpendidikan Kesejahteraan Sosial)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Milles, Matio B. dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjejep Rohendi Rohadi, Jakarta: UI Pres, 2007.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Pemerintah Kecamatan Umbulharjo, "Profil Kecamatan Umbulharjo", <http://www.mediainformasiumbulharjo.com/profil/>.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial*, <http://tinyurl.com/pg9swvs>.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan*, <http://www.tksk-banten.com/wp-content/uploads/2014/11/PERATURAN-MENTERI-SOSIAL-NOMOR-24-TAHUN-2013-TENTANG-TKSK.pdf>.
- Robbins, Stephen P., *Organizational Behavior; Concepts, Controversies, Application*, New Jersey, Englewood Cliffs: Prentice Hall Inc, 1988.
- Saputra, Umar Ariyanto, *Peran Pekerja Sosial dalam Mengatasi Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Rifka Annisa Women's Crisis Center Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Siagian, Sondang P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Soeharto, Iman, *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Steers, Richard M., *Efektifitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Suharto, Edi dkk., *Pekerjaan Sosial di Indonesia Sejarah dan Dinamika Perkembangan*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Sutaat, dkk., *Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: P3KS Press, 2013.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S., *Manajemen Publik*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Teguh Santoso, *Peran Pekerja Sosial dalam Bidang Kriminalitas (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial*, <https://www.kemsos.go.id/unduh/UU-Kesos-No11-2009.pdf>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Topik	Pertanyaan
1. Sejarah dan latar belakang penugasan TKSK	1. Bagaimana latar belakang dan awal mula TKSK itu dibentuk? 2. Bagaimana struktur penugasan TKSK di Kota Yogyakarta? 3. Apa saja tugas-tugas pokok dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan TKSK? 4. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan TKSK selama ini?
2. Profil TKSK	1. Sudah berapa lama Anda menjadi TKSK? 2. Sebelum menjadi TKSK Anda aktif sebagai apa? Karang Taruna atau PSM? 3. Apa pekerjaan Anda selain berprofesi menjadi TKSK? 4. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan Anda pada saat mendaftar menjadi TKSK?
5. Masalah Sosial di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman	1. Bagaimana gambaran umum masalah sosial di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman? 2. Masalah sosial apa yang paling dominan di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman? 3. Masalah sosial apa yang fokus ditangani TKSK? 4. Apa yang menjadi alasan masalah sosial tersebut untuk didampingi dan diprioritaskan ditangani TKSK? 5. Bagaimana upaya-upaya atau program TKSK untuk menangani masalah sosial yang didampingi dan diprioritaskan tersebut? 6. Apa yang menjadi dasar upaya-upaya atau program-program tersebut dilaksanakan oleh TKSK?
6. Efektivitas peran TKSK sebagai seorang pendorong (<i>motivator</i>) penyelenggaraan kesejahteraan sosial?	1. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai motivator dilihat dari segi ketepatan waktu dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 2. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai motivator dilihat dari segi ketepatan dan kebenaran dalam bertindak sesuai peran yang telah ditetapkan dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 3. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai motivator dilihat dari segi posisinya yang strategis dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 4. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai motivator dilihat dari segi kemampuan menetengahkan dan mengomunikasikan masalah dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 5. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai motivator

	dilihat dari efisiensi sumber daya dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 6. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai motivator dilihat dari kemampuan memberikan petunjuk dan pemahaman yang jelas dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya?
7. Efektivitas peran TKSK sebagai penggerak (<i>dinamisator</i>) partisipasi sosial masyarakat dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial	1. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai dinamisator dilihat dari segi ketepatan waktu dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 2. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai dinamisator dilihat dari segi ketepatan dan kebenaran dalam bertindak sesuai peran yang telah ditetapkan dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 3. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai dinamisator dilihat dari segi posisinya yang strategis dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 4. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai dinamisator dilihat dari segi kemampuan menengahkan dan mengomunikasikan masalah dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 5. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai dinamisator dilihat dari efisiensi sumber daya dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 6. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai dinamisator dilihat dari kemampuan memberikan petunjuk dan pemahaman yang jelas dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya?
7. Efektivitas peran TKSK sebagai penggagas awal/perintis (<i>inovator</i>) program pelayanan sosial	1. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai inovator dilihat dari segi ketepatan waktu dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 2. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai inovator dilihat dari segi ketepatan dan kebenaran dalam bertindak sesuai peran yang telah ditetapkan dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 3. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai inovator dilihat dari segi posisinya yang strategis dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 4. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai inovator dilihat dari segi kemampuan menengahkan dan mengomunikasikan masalah dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 5. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai inovator dilihat dari efisiensi sumber daya dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya?

	dilakukannya? 6. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai inovator dilihat dari kemampuan memberikan petunjuk dan pemahaman yang jelas dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya?
7. Efektivitas peran TKSK sebagai pemantau dan penilai (<i>evaluator</i>) implementasi program pelayanan sosial	1. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai evaluator dilihat dari segi ketepatan waktu dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 2. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai evaluator dilihat dari segi ketepatan dan kebenaran dalam bertindak sesuai peran yang telah ditetapkan dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 3. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai evaluator dilihat dari segi posisinya yang strategis dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 4. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai evaluator dilihat dari segi kemampuan menetengahkan dan mengomunikasikan masalah dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 5. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai evaluator dilihat dari efisiensi sumber daya dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 6. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai evaluator dilihat dari kemampuan memberikan petunjuk dan pemahaman yang jelas dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya?
7. Efektivitas peran TKSK sebagai koordinator PSKS	1. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai koordinator dilihat dari segi ketepatan waktu dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 2. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai koordinator dilihat dari segi ketepatan dan kebenaran dalam bertindak sesuai peran yang telah ditetapkan dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 3. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai koordinator dilihat dari segi posisinya yang strategis dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 4. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai koordinator dilihat dari segi kemampuan menetengahkan dan mengomunikasikan masalah dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 5. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai koordinator dilihat dari efisiensi sumber daya dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 6. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai koordinator dilihat dari kemampuan memberikan

	petunjuk dan pemahaman yang jelas dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya?
7. Efektivitas peran TKSK sebagai administrator program pelayanan sosial	1. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai administrator dilihat dari segi ketepatan waktu dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 2. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai administrator dilihat dari segi ketepatan dan kebenaran dalam bertindak sesuai peran yang telah ditetapkan dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 3. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai administrator dilihat dari segi posisinya yang strategis dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 4. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai administrator dilihat dari segi kemampuan menetengahkan dan mengomunikasikan masalah dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 5. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai administrator dilihat dari efisiensi sumber daya dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya? 6. Bagaimana efektivitas peran TKSK sebagai administrator dilihat dari kemampuan memberikan petunjuk dan pemahaman yang jelas dalam pelayanan sosial dan penanganan masalah sosial yang dilakukannya?
7. Faktor pendukung dan penghambat TKSK dalam menjalankan peran-perannya	1. Apa saja yang menjadi pendukung TKSK dalam menjalankan peran-perannya? 2. Apa saja yang menjadi penghambat TKSK dalam menjalankan peran-perannya?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Tempat	Tujuan	Aktivitas Observasi	Informan	Alat
Kantor kelurahan di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam pelaksanaan musyawarah kelurahan (muskel)	a. Observasi aktivitas TKSK dalam musyawarah kelurahan b. Observasi respon dan partisipasi peserta rapat selama rapat berlangsung	a. TKSK b. Pihak kelurahan c. Peserta rapat	Kamera dan alat tulis
Kantor kelurahan di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam pelaksanaan program penyaluran Raskin (Beras Miskin)/Rastra (Beras Sejahtera)	a. Observasi aktivitas TKSK dalam kegiatan penyaluran Raskin/Rastra b. Observasi respon dan partisipasi penerima subsidi Raskin/Rastra	a. TKSK b. Pihak kelurahan c. Penerima subsidi Raskin/Rastra	Kamera dan alat tulis
Rumah-rumah peserta program bantuan KUBE (Kelompok Usaha Bersama)	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam kegiatan pendampingan dan monitoring usaha peserta KUBE	a. Observasi aktivitas TKSK dalam pendampingan dan monitoring usaha peserta KUBE b. Observasi respon peserta KUBE	a. TKSK b. Peserta KUBE	Kamera dan alat tulis
Rumah-rumah penerima bantuan dan pendampingan program ASLUT	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam pelaksanaan program ASLUT	a. Observasi aktivitas TKSK dalam pelaksanaan pendampingan ASLUT b. Observasi respon penerima	a. TKSK b. PSM c. Penerima program ASLUT	Kamera dan alat tulis

(Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlarut)		program ASLUT		
Rumah-rumah penerima bantuan dan pelayanan sosial lainnya	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam pelaksanaan program pelayanan sosial lainnya	a. Observasi aktivitas TKSK dalam kegiatan pelayanan sosial b. Observasi respon penerima program pelayanan sosial	a. TKSK b. Penerima program pelayanan sosial	Kamera dan alat tulis
Kantor kelurahan di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam berkoordinasi dengan pihak kelurahan	Observasi aktivitas TKSK pada saat berkoordinasi dengan pihak kelurahan	a. TKSK b. Pihak kelurahan	Kamera dan alat tulis
Kantor kelurahan di Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam melaksanakan sosialisasi program kepada masyarakat	a. Observasi aktivitas TKSK dalam kegiatan sosialisasi b. Observasi respon dan partisipasi peserta sosialisasi selama sosialisasi berlangsung	a. TKSK b. Pihak kelurahan	Kamera dan alat tulis
Kantor Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam kegiatan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) Kecamatan	Observasi aktivitas TKSK dalam kegiatan Musrenbang	a. TKSK b. Peserta kegiatan Musrenbang	Kamera dan alat tulis
Kantor Kecamatan Umbulharjo dan	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam	Observasi aktivitas TKSK pada saat berkoordinasi dengan	a. TKSK b. Pihak kelurahan	Kamera dan alat tulis

Kecamatan Pakualaman	berkoordinasi dengan pihak kecamatan	pihak kecamatan		
Kantor Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta	Mengetahui aktivitas TKSK dalam rapat Forum Komunikasi TKSK Kota Yogyakarta	Observasi pelaksanaan rapat Forum Komunikasi TKSK Kota Yogyakarta	a. TKSK se-Kota Yogyakarta b. Pihak Dinsosnakertrans	Kamera dan alat tulis
Kantor kelurahan (balai desa), kantor kecamatan (balai kecamatan), ataupun rumah warga yang dipilih untuk rapat pertemuan warga	Mengetahui peran dan kinerja TKSK dalam kegiatan pertemuan PSKS seperti Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (I-PSM) Kecamatan dan Karang Taruna, ataupun PSKS lainnya	Observasi aktivitas TKSK dalam kegiatan pertemuan PSKS seperti Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (I-PSM) Kecamatan dan Karang Taruna	a. TKSK b. PSM c. Karang Taruna d. PSKS lain	Kamera dan alat tulis

LAMPIRAN 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Tempat	Tujuan	Studi Dokumen yang Diteliti
Kantor Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Pakualaman	Mengetahui efektivitas peran TSKS melalui laporan atau berkas-berkas TSKS	1. Mempelajari studi dokumentasi laporan kegiatan/laporan pertanggungjawaban TSKS (laporan triwulanan) 2. Mempelajari studi dokumentasi laporan kegiatan harian TSKS 3. Daftar hadir TSKS di kecamatan 4. Data profil kecamatan
Dinas Sosial Provinsi DIY	1. Mengetahui gambaran dan data masalah sosial di Kota Yogyakarta 2. Mengetahui profil dan karakteristik TSKS Kota Yogyakarta	1. Mempelajari studi dokumentasi laporan data masalah sosial/PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Kota Yogyakarta 2. Data profil TSKS Kota Yogyakarta 3. Data program pemerintah yang melibatkan TSKS
Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta	1. Mengetahui gambaran dan data masalah sosial di Kota Yogyakarta 2. Mengetahui profil dan karakteristik TSKS Kota Yogyakarta	1. Mempelajari studi dokumentasi laporan data masalah sosial/PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Kota Yogyakarta 2. Data profil TSKS Kota Yogyakarta 3. Data program pemerintah yang melibatkan TSKS
Kantor BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Yogyakarta	Mengetahui gambaran lokasi penelitian (wilayah Kota Yogyakarta) dan mengetahui data statistik yang diperlukan dalam penelitian	Data statistik dan gambaran umum lokasi penelitian berkaitan data geografi, demografi, dan sosiografi Kota Yogyakarta, Kecamatan Umbulharjo, dan Kecamatan Pakualaman

LAMPIRAN 4

 Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta	Instrumen 01 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA TERTULIS Penilaian Kinerja TSK Berprestasi Tahun 2016 RESPONDEN : TKSK YANG DINILAI BERPRESTASI
--	---

NO	PERTANYAAN / PERYATAAN	JAWABAN
A. IDENTITAS RESPONDEN		
1.	Nama	
2.	Pendidikan Formal Terakhir	
3.	Tempat / Tanggal lahir	
4.	Agama	
5.	Status Perkawinan	
6.	Lama Menjadi TSK	
7.	Diklat di bidang Kesejahteraan Sosial yang pernah diikuti (sebutkan apa dan tahun berapa)	a. b. c. d.
8.	Seminar/Workshop di bidang kesejahteraan sosial yang pernah diikuti (sebutkan apa, sebagai siapa, dan tahun berapa)	a. b. c.
9.	Sertifikat/Workshop di bidang kesejahteraan sosial yang pernah dimiliki (sebutkan apa dan siapa yang memberikannya, dan tahun berapa)	a. b. c. d. (lampirkan foto copynya)
10.	Keanggotaan dalam FK TSK	
	a. Tingkat Kabupaten / Kota	Ya Tidak
		Sebagai apa :
	b. Tingkat Provinsi	Ya Tidak
		Sebagai apa :
11.	Keanggotaan dalam organisasi bidang sosial lain	a. b. c.
12.	Alamat lengkap (Jalan, RT/RW, Desa, Kec., Kab/Kota, Provinsi)	
13.	Nomor telepon / HP	Telp. : HP. :
14.	Alamat email / blog	



Dinas Sosial
Daerah Istimewa
Yogyakarta

Instrumen 02

PANDUAN WAWANCARA MENDALAM
Penilaian Kinerja TKSK Berprestasi Tahun 2016

INFORMAN :

PEJABAT STRUKTURAL/FUNGSIONAL SETEMPAT
PEMBINA TEKNIS FUNGSIONAL TKSK
(DINAS/INSTANSI SOSIAL DAN/ATAU PEMERINTAH SETEMPAT)

NO	PERTANYAAN / PERYATAAN	JAWABAN
A. IDENTITAS RESPONDEN		
1.	Nama	
2.	Pendidikan Formal Terakhir	
3.	Tempat / Tanggal lahir	
4.	Status Perkawinan	
5.	Jabatan Struktural dan Fungsional Terakhir	
6.	Lama Menduduki jabatan sekarang	
7.	Jabatan Strukturan / Fungsional sebelumnya (sebutkan 2 terakhir saja)	
		a.
		b.
8.	Alamat Rumah	
9.	Nomor Telp / HP	Telp. : HP :
10.	Nama dan Alamat Instansi/Kantor	
11.	Alamat email/blog/akun jaringan sosial	
12.	Diklat dibidang Kesejahteraan Sosial yang pernah diikuti (sebutkan apa dan tahun berapa)	a. b. c. d.
13.	Seminar/Workshop di bidang kesejahteraan sosial yang pernah diikuti (sebutkan apa, sebagai apa, dan tahun berapa)	a. b. c.

NO	PERTANYAAN / PERNYATAAN	JAWABAN				
		Terpuji	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup Memuaskan	Kurang Memuaskan
		5	4	3	2	1
B. IMPLEMENTASI PERANAN TKSK						
1.	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai motivator (pendorong) penyelenggaraan Kesejahteraan sosial;/pelayan sosial di lingkungan masyarakatnya secara mandiri					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					
2.	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai Penggerak (dinamisator) partisipasi sosial masyarakat penyelenggaraan kesejahteraan sosial/pelayanan sosial dilingkungan masyarakatnya, sehingga penyelenggaraan kesejahteraan sosial lebih dinamis, berkelanjutan dan memberdayakan potensi/sumber kesejahteraan sosial lokal.					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					
3.	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai Penggerak (dinamisator) penyelenggaraan Kesejahteraan sosial					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					
4.	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai penggagas awal/perintis (inovator) program kegiatan pelayanan sosial yang relatif baru/belum ada sebelumnya, yang sesuai/ berbasis kebutuhan dan masalah warga masyarakat setempat.					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					

5	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai pemantau dan penilai (evaluator) implementasi program/kegiatan pelayanan sosial baik dari instansi pemerintah, Lembaga kesos, maupun dunia usaha.					
Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara						
6	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam menjalin kerjasama dan jaringan kerja dengan segenap Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (seperti : TKSM, dunia usaha, LKS dan sebagainya).					
Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara						
7	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam menyusun / melengkapi administrasi laporan, dokumentasi kegiatan, usulan program penyelenggaraan kesejahteraan terkait dengan kedudukannya sebagai TKSK.					
Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara						
8	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK terkait dengan moralitas, etika, loyalitas dan dedikasinya sebagai motivator, dinamisator, fasilitator, inovator, evaluator dan administrator penyelenggaraan kesejahteraan sosial di lingkungan					
Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara						

Yogyakarta, Juli 2016

Informan

Pewawancara / Asesor

(.....)

(.....)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL

Jalan Janti-Banguntapan Yogyakarta Telepon (0274) 514932 Facsimile (0274) 587060
Website: dinsos.jogjaprov.go.id Email: dinsos@jogjaprov.go.id Kode Pos 55198

INSTRUMEN
PENILAIAN KINERJA TSK BERPRESTASI
TAHUN 2016

PETUNJUK PENGISIAN

1. Dalam rangka meningkatkan peran dan kinerja TSK dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, salah satunya adalah mengadakan pemilihan TSK berprestasi untuk tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.
2. Dalam rangka mendapatkan TSK berprestasi untuk tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional, maka perlu diadakan penilaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsinya instrumen ini merupakan alat penilaian kinerja TSK berprestasi.
3. Instrumen ini berupa “Panduan Wawancara Mendalam” yang dirancang dalam dua pola pertanyaan/pernyataan :
 - a. Pertanyaan/jawaban tertutup dengan pilihan-pilihan jawaban dengan rentang 5 pilihan jawaban (terpuji-sangat baik-baik-cukup-kurang)
 - b. Pertanyaan/jawaban terbuka, sebagai pelengkap pertanyaan/jawaban tertutup. Ini sebagai upaya untuk mengukur kedalaman informasi dari para informan. Dengan demikian jawaban/analisisnya bersifat kualitatif dengan mengutamakan pendalaman pengalaman dan makna informan terhadap TSK berprestasi sehingga dibutuhkan jawaban/respon yang berupa : argumentasi, penegasan, diskripsi dan pemaknaan atas pengalaman yang dimiliki informan.
4. Oleh karena itu Asesor/Pengumpul Data instrumen ini adalah Petugas/Tim Penilai sendiri sedangkan informannya adalah pejabat, staf di dinas/instansi sosial atau instansi terkait lainnya di tingkat provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan dan desa/kelurahan

SELAMAT BERTUGAS



Dinas Sosial
Daerah Istimewa
Yogyakarta

Instrumen 03

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA TERTULIS
Penilaian Kinerja TKSK Berprestasi Tahun 2016

INFORMAN :

TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT/RELAWAN SOSIAL
MITRA KERJA TKSK
(MISAL : PSM, PENGURUS KARTAR, ORSOS/LKS, TKSK, SAKTI PEKSOS DLL)

NO	PERTANYAAN / PERYATAAN	JAWABAN
A. IDENTITAS RESPONDEN		
1.	Nama	
2.	Pendidikan Formal Terakhir	
3.	Tempat / Tanggal lahir	
4.	Pekerjaan Formal	
5.	Status Perkawinan	
6.	Lama Menjadi TKSK	
7.	Diklat di bidang Kesejahteraan Sosial yang pernah diikuti (sebutkan apa dan tahun berapa	a. b. c. d.
8.	Seminar/Workshop di bidang kesejahteraan sosial yang pernah diikuti (sebutkan apa, sebagai siapa, dan tahun berapa)	a. b. c.
9.	Sertifikat/Workshop di bidang kesejahteraan sosial yang pernah dimiliki (sebutkan apa dan siapa yang memberikannya, dan tahun berapa)	a. b. c. d. (lampirkan foto copynya)
10.	Keanggotaan dalam jaringan/konsorsium kesejahteraan sosial	
	a. Tingkat Kabupaten / Kota	Ya Tidak
		Sebagai apa :
	b. Tingkat Provinsi	Ya Tidak
		Sebagai apa :
11.	Keanggotaan dalam organisasi bidang sosial lain	a. b. c.
12.	Alamat lengkap (Jalan, RT/RW, Desa, Kec., Kab/Kota, Prov.i)	
13.	Nomor telepon / HP	Telp. : HP. :
14.	Alamat email / blog	

NO	PERTANYAAN / PERNYATAAN	JAWABAN				
		Terpuji 5	Sangat Memuaskan 4	Memuaskan 3	Cukup Memuaskan 2	Kurang Memuaskan 1
A. IMPLEMENTASI PERANAN TKSK						
1.	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai motivator (pendorong) penyelenggaraan Kesejahteraan sosial;/pelayan sosial di lingkungan masyarakat- nya secara mandiri					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					
2.	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai Penggerak (dinamisator) partisipasi sosial masyarakat penyelenggaraan kesejahteraan sosial/pelayanan sosial dilingkungan masyarakatnya, sehingga penyelenggaraan kesejahteraan sosial lebih dinamis, berkelanjutan dan memberdayakan potensi/sumber kesejahteraan sosial lokal.					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					
3.	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai Penggerak (dinamisator) penyelenggaraan Kesejahteraan sosial					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					
4.	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai penggagas awal/perintis (inovator) program kegiatan pelayanan sosial yang relatif baru/belum ada sebelumnya, yang sesuai/ berbasis kebutuhan dan masalah warga masyarakat setempat.					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					
5	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam memerankan dirinya sebagai pemantau dan penilai (evaluator) implementasi program/kegiatan pelayanan sosial baik dari instansi pemerintah, Lembaga kesos, maupun dunia usaha.					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					

6	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam menjalin kerjasama dan jaringan kerja dengan segenap Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (seperti : TKSM, dunia usaha, LKS dan sebagainya).					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					
7	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK dalam menyusun / melengkapi administrasi laporan, dokumentasi kegiatan, usulan program penyelenggaraan kesejahteraan terkait dengan kedudukannya sebagai TKSK.					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					
8	Penilaian saudara terhadap kinerja TKSK terkait dengan moralitas, etika, loyalitas dan dedikasinya sebagai motivator, dinamisor, fasilitator, inovator, evaluator dan administrator penyelenggaraan kesejahteraan sosial di lingkungan					
	Mohon berikan argumentasi, penjelasan dan data atas jawaban/penilaian saudara					

Yogyakarta, Juli 2016

Informan

Pewawancara / Asesor

(.....)

(.....)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL

Jalan Janti-Banguntapan Yogyakarta Telepon (0274) 514932 Facsimile (0274) 587060
Website: dinsos.jogjaprovo.go.id Email: dinsos@jogjaprovo.go.id Kode Pos 55198

INSTRUMEN
PENILAIAN KINERJA TSK BERPRESTASI
TAHUN 2016

PETUNJUK PENGISIAN

1. Dalam rangka meningkatkan peran dan kinerja TSK dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, salah satunya adalah mengadakan pemilihan TSK berprestasi untuk tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.
2. Dalam rangka mendapatkan TSK berprestasi untuk tingkat Kabupaten/kota, provinsi dan nasional, maka perlu diadakan penilaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsinya. Instrumen ini merupakan alat penilaian kinerja TSK berprestasi.
3. Petunjuk Pengisian :
 - a. Bacalah dan pelajari instrumen ini sebelum saudara memberikan jawaban
 - b. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka. Untuk pertanyaan tertutup jawablah dengan memberikan tanda cek list (V) sedangkan untuk pertanyaan terbuka jawablah dengan menggunakan huruf cetak atau capital.
 - c. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan tugas dan fungsi yang saudara laksanakan sebagai TSK.
4. Skor Penilaian :

a. Sangat sering	dengan skor nilai	5
b. Seing	dengan skor nilai	4
c. Kadang-kadang	dengan skor nilai	3
d. Pernah	dengan skor nilai	2
e. Tidak pernah	dengan skor nilai	1
Atau		
a. Sangat lengkap	dengan skor nilai	5
b. Lengkap	dengan skor nilai	4
c. Cukup lengkap	dengan skor nilai	3
d. Kurang lengkap	dengan skor nilai	2
e. Tidak lengkap	dengan skor nilai	1

Dengan demikian, jika total 32 butir pertanyaan maka :

- Skor/nilai tertinggi adalah 160
- Skor/nilai terendah adalah 32

NO	PERTANYAAN / PERNYATAAN	JAWABAN				
		Terpuji	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup Memuaskan	Kurang Memuaskan
		5	4	3	2	1
B. TUGAS TKSK						
1.	Melakukan pemetaan sosial berupa pendataan PMKS dan PSKS dan/atau data dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial;					
2.	Melaksanakan dan/atau membantu penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang ditugaskan oleh Kementerian Sosial, dinas/instansi sosial kabupaten/kota, dan kecamatan.					
3.	Melakukan koordinasi dengan PSKS dan sumber daya manusia kesejahteraan sosial lainnya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial					
4.	Melakukan sinergi, integrasi, dan sinkronisasi dengan camat dan/atau perangkat organisasi dibawahnya antara penyelenggara kesejahteraan sosial dan penyelenggara tugas umum pemerintah dan/atau pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan.					
5	Melakukan kegiatan penyuluhan dan bimbingan sosial baik atas inisiatif sendiri maupun atas penugasan dari berbagai pihak.					
6	Mengembangkan partisipasi sosial masyarakat dan jejaring kerja dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan Sosial.					
C. FUNGSI TKSK						
1.	Koordinator yakni melaksanakan fungsi-fungsi koordinasi yang berkaitan dengan kerjasama, sinergi, integrasi dan sinkronisasi dengan PSKS, sumber daya manusia kesos dan berbagai pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan kesos diwilayah kecamatan tempat penugasan.					
2.	Administrasi yakni melaksanakan fungsi-fungsi administrasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan penyelenggaraan kesos di wilayah kecamatan tempat penugasan					
3.	Fasilitator yakni melaksanakan fungsi-fungsi fasilitasi dan/atau pendampingan sosial secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kesos di wilayah kecamatan penugasan.					

D. PELAKSANA						
1.	Intensitas kunjungan/koordinasi/konsultasi ke tokoh yang ada dimasyarakat					
2.	Intensitas kunjungan/koordinasi konsultasi ke instansi terkait					
3.	Intensitas kunjungan/koordinasi ke PMKS/penerima pelayanan.					
4.	Intensitas menghadiri undangan dalam kegiatan kemasyarakatan					
5.	Intensitas pertemuan rutin dengan IPSM tingkat kecamatan/desa					
6.	Intensitas pertemuan dengan PSKS/TKSM lainnya (pengurus Karang Taruna, Orsos, PSM, Pendamping sosial kegiatan/program-program Kementerian Sosial dan lain-lain)					
7.	Intensitas dalam membantu masyarakat menyusun rencana program penyelenggaraan kesos di lingkungan masyarakat setempat.					
8.	Melaksanakan penyelenggaraan kesos bersama/ berbasis masyarakat					
9.	Melakukan pendampingan program/kegiatan kesos					
10	Melakukan rujukan penerima layanan/PMKS kepada sistem sumber yang relevan.					
E. ADMINISTRATOR						
1.	Buku agenda kegiatan					
2.	Membuat laporan kegiatan					
3.	Dokumentasi kegiatan					
4.	Sarana dan Prasarana					
5.	Memiliki data PMKS dan PSKS					
6.	Memiliki data inventaris kerja					

F. PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM KEMENTERIAN SOSIAL

1.	Bidang Rehabilitasi Sosial	a. b. c. d.
2.	Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan	a. b. c. d.
3.	Bidang Jaminan Sosial dan Perlindungan Sosial	a. b. c. d.

Yogyakarta, Juli 2016

Responden

Pengumpul Data/Penilai

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 5



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL**

Jl Janti-Banguntapan Yogyakarta Telepon (0274) 514932 Facsimile (0274) 587060
Website: dinsos.jogjaprovo.go.id Email: dinsos@jogjaprovo.go.id. Kode Pos 55198

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR : 188 / 00677 / V.2**

TENTANG

**PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR : 188/00120/V.2 TANGGAL 5 JANUARI 2016 TENTANG PENETAPAN TENAGA
KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
YANG MENDAPATKAN HONORARIUM SEBAGAI PETUGAS LAPANGAN
TAHUN 2016**

KEPALA DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- MENIMBANG** :
- a. bahwa dalam upaya meningkatkan peran dan fungsi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), maka dipandang perlu menetapkan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam daftar Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016.
- MENGINGAT** :
- 1 Undang-Undang Nomor : 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
 - 2 Undang-undang. Nomor : 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta
 - 3 Peraturan Menteri Sosial RI Nomor : 24 Tahun 2013 tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK);
 - 4 Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
 - 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 44 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas dan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial.
- MEMPERHATIKAN** : DPA SKPD Dinas Sosial Nomor : 11 / DPA / 2016 Tanggal : 31 Desember 2015

MEMUTUSKAN

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- PERTAMA** : Menunjuk serta Menetapkan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016.
- DUA** : Tugas Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan:
1. Melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 2. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara periodik kepada Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta
- KETIGA** : Pembiayaan yang diperlukan untuk pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Dinas Sosial DIY Tahun 2016.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2016, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta.

Pada tanggal : 22 Januari 2016

Kepala



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Inspektur Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Bappeda DIY
4. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset DIY

Lampiran :

Keputusan Kepala Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 188 / 00677 / V.2 Tanggal 5 Januari 2016

Tentang : PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS SOSIAL DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR : 188 / 00677 / V.2 TANGGAL 5
JANUARI 2016 TENTANG PENETAPAN TENAGA KESEJAHTERAAN
SOSIAL KECAMATAN (TKSK) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
YANG MENDAPATKAN HONORARIUM SEBAGAI PETUGAS
LAPANGAN TAHUN 2016

Daftar Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Tahun 2016

NO	NAMA	LOKASI KECAMATAN
1	Sri Sofiantini	Tegalrejo
2	Supardiyono	Jetis
3	Denny Utomo Yusuf	Gedongtengen
4	Suhartono,ST	Ngampilan
5	Isdanarti, S.Sos	Wirobrajan
6	Suhimah	Mantrijeron
7	Sunarno	Kraton
8	Sugiyanto	Gondomanan
9	Wanto Ony Widiyono	Mergangsan
10	Sulasmi	Kotagede
11	Moh. Sofwan, S.IP	Umbulharjo
12	Julianti	Pakualaman
13	Adik Al Fajar	Danurejan
14	Drs. Hendy Kusmarwanto	Gondokusuman
15	Rondiyah	Srandakan
16	Junaidi S.	Sewon
17	Aji Muhminarso, S.Psi	Sedayu
18	Harjiman	Sanden
19	Waluya, A.Md	Pundong
20	Sri Hardana	Pleret
21	Ufi Rahmawati	Piyungan
22	Dwi Marwanto, S.Sos	Pandak
23	Nur Kholis, S.Sos.I	Pajangan
24	Drs. Agus Jaka Yunianto	Kretek
25	Heri Wibowo, S.Sn	Kasihan
26	Ari Ma'ruf	Jetis
27	Mujiwiyono	Imogiri

28	Atut Titik Subardi	Dlingo
29	Joko Pamungkas	Bantul
30	Dian Budiyanto Setiawan	Banguntapan
31	Asih Ratna Sari, SE	Bambanglipuro
32	Subaryadi, S.Si	Kalibawang
33	Sendy Yulistya Prihandiny, SE	Wates
34	Yusa Krisnuryana	Temon
35	Sudaryanti, SS	Girimulyo
36	Rais Purwanto	Panjatan
37	Mursanto, S.Pd	Pengasih
38	Taufiq Aji	Kokap
39	Suyono Efendi	Samigaluh
40	Sunardi	Sentolo
41	Sutrisno	Nanggulan
42	Dwi Patmaningsih	Galur
43	Supriyanto	Lendah
44	Waryoto	Panggang
45	Arif Syamsudin	Purwosari
46	Isdaryanto	Saptosari
47	Totok Subroto	Paliyan
48	Astri Muryanti	Tepus
49	Daryanto	Semanu
50	Ika Puspandari, SP.Si	Rongkop
51	Ndaru Haryo Suprobo	Girisubo
52	Tri Wahyuni	Ponjong
53	Fs. Surahmanta, SE	Karangmojo
54	Rini Iswandari, S.Pd	Playen
55	M. Ali Syafrudin	Patuk
56	Darmawan Ansori	Gedangsari
57	Sumarno	Nglipar
58	Sri Suryani	Ngawen
59	Riyadi, SH	Semin
60	Suriya Panalatas, S.Pt	Wonosari
61	Erna Setiyawati	Tanjungsari
62	Juwandiyono	Seyegan
63	Junaidi	Moyudan
64	Maskuri, S.Ag	Minggir

65	Muh. Arif Yasfani, S.Sos	Tempel
66	Widya Sri Astuti, S.P	Pakem
67	Subekti	Cangkringan
68	Danang Eko Purnomo	Kalasan
69	Nanang Heri Triyanto, ST	Godean
70	Sudarmaji	Gamping
71	Suwarni	Ngemplak
72	Lanjar Slamet Riyadi	Turi
73	Ruli Dwi Saputri	Sleman
74	Poniran	Mlati
75	Ratna Murti Cahyaningsih	Depok
76	Iwan Listiyanto	Ngaglik
77	Sigit Setiawan	Prambanan
78	Rahmaningsih Kartikarini	Berbah

Ditetapkan di : Yogyakarta.

Pada tanggal : 22 Januari 2016

Kepala



Des. Untung Sukaryadi, MM

NIP. 19600520 198403 1 017

LAMPIRAN 6

REKAPITULASI DATA TSK BY NAME BY ADDRES
TAHUN 2015

DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO.	NAMA	JENIS KEL.	TEMPAT/ TGL LAHIR	PEND. TERAKHIR	PEKERJAAN	ALAMAT	NO. TELP/HP	EMAIL	WILAYAH KERJA KEC.	KAB/KOTA	UNSUR PSM : KT	PENDAMPING PROGRAM	KET
1	Sri Sofiantini	P	Yogyakarta, 7-10-1959	SLTA	Swasta	Jatimulyo TR 1690 RT 2405	0856328123759	nanikbroto@yahoo.co.id	Tagajero	Kota Yk.	V	Kube FM	
2	Supardjono	L	Yogyakarta, 11-2-1959	SLTA	Swasta	Cokrokusuman Baru, JT 2025	085725753511		Jelis	Kota Yk.	V	Kube FM	
3	Denny Utomo Yusuf	L	Pangkal Pinang, 15-8-1963	SLTA	Swasta	Pajeksan GT 1748 Sosiomenduran	0817462937		Gedonglengen	Kota Yk.	V	UEP, JS LU	
4	Suhartono ST	L	Tuban, 21-12-1973	SJ	Teknis komputer	Ngadiviratan NG 1038 RT 69/13	085725933333	Hart_2009@yahoo.com	Ngampilan	Kota Yk.	V	JS LU, Kube FM, AN	
5	Isdanarti, S.Sos	P	Yogyakarta, 14-11-1965	SJ	-	Sindurejan WB 3/23 Palangpuliuan	087839423566		Wiribajan	Kota Yk.	V	Kube FM	
6	Suharno	P	Yogyakarta, 29-8-1988	SLTA	-	Minggiran MJ 21555 Suryodiningrat	081578781177		Manirjeran	Kota Yk.	V	Lansia, Kube, Paca	
7	Sugarto	L	Yogyakarta, 18-6-1971	SLTA	-	Nagan Lor KP III/55 Kadijatan	0274-6917706	sunarogogja@gmail.com	Kraton	Kota Yk.	V	Kube FM, LU, UEP	
8	Wanto Ony Widjono	L	Yogyakarta, 30-12-1964	SLTA	Wiraswasta	Raimakan GM 1702 Ngupasan	08156862704		Gondomanan	Kota Yk.	V	Kube FM, Pend. KM, PMKS	
9	Sulesmi	P	Yogyakarta, 5-6-1985	SLTA	Mahasiswa	Prawitaman MG III/578 Bontokusuman	087938221888	ony_rock@yahoo.com	Mengarsan	Kota Yk.	V	JS LU, JADUP, RLTA, Paca, FM	
10	Moh. Sofwan, S.P	L	Yogyakarta, 6-8-1964	SMEA	-	Rejowinangun RT 2207 - 423	081392257659		Kutagede	Kota Yk.	V	Kube FM, USEP KM	
11	Adik Al Fajar	P	Yogyakarta, 2-2-1970	SJ	Swasta	Niklan UH VI/312 Sorosutan	0817272246	sofwanmoh@yahoo.co.id	Unbuharjo	Kota Yk.	V	Kube FM, Paca, Kube FM	
12	Drs. Hendy Kusnawanto	L	Yogyakarta, 16-6-1971	SLTA	Swasta	Margoyasan PA II/501 Gunungketur	085725920101	Juliantidito@gmail.com	Pakuatanan	Kota Yk.	V	Kube FM, UEP KM	
13	Rondiyah	L	Yogyakarta, 25-10-1975	SLTA	Swasta	Gembakan Bawah DN 1/418 Suryalmajan	08157979660	adikalfajar@yahoo.com	Danurejan	Kota Yk.	V	Kube FM, LU, Korban terapi	
14	Aji Muhirnasio, S.Psi	L	Semarang, 3-3-1962	SJ	Wiraswasta	Baciro GK 1/778 RT 44/12 Baciro	08164272943		Gondokusuman	Kota Yk.	V	Kube FM, LU, Korban terapi	
15	Junaidi Supriatno	P	Bantul, 16-8-1963	SLTA	-	Kedungbule 11 Trimurti	081804398693	jeonedi_supriatno@yahoo.co.id	Srandakan	Bantul	V	Kube FM, LU, Korban terapi	
16	Aji Muhirnasio, S.Psi	L	Bantul, 2-7-1970	SLTA	-	Pardes 01 Panggunharjo	0274 - 7021479	ajimuhirnasio@gmail.com	Sedayu	Bantul	V	P2FM, BLPS	
17	Harjman	L	Bantul, 22-8-1977	SJ	Swasta	Karanglo 07 Argomulyo	081392594663	harjman@gmail.com	Sanden	Bantul	V	Kube FM, AKSK, PP	
18	Walya, A.M	L	Bantul, 24-4-1980	SLTA	-	Kemiri, Gadingari	08174141054		Pundong	Bantul	V	Kube FM	
19	Uti Rahmawati	L	Bantul, 11-11-1977	D.3	-	Ngentak Sebaharjo	0274 - 6678193		Pleret	Bantul	V	Kube FM, Lansia	
20	Sri Hardana	L	Bantul, 14-8-1971	SLTA	-	Keputen 02 Pleret	081579242435		Piyungan	Bantul	V	Kube FM, AKSK, PP	
21	Dwi Marwan, S.Sos	P	Bantul, 21-1-1992	SLTA	-	Kembangari, Smanatani	08157904660		Pandak	Bantul	V	Kube FM, PP, AKSK	
22	Nur Kholis, S.Sos I	L	Bantul, 13-5-1980	SJ	Swasta	Ngeblak 05 Wijirejo	085543063916	kolisakani@gmail.com	Pajangan	Bantul	V	Kube FM, BLPS, Paca, LUT	
23	Drs. Agus Jaka Yudianto	L	Bantul, 17-11-1983	SJ	-	Kembangpuhan, Guwosan	081568497944	herbiorex@gmail.com	Ketek	Bantul	V	Kube FM	
24	Arif Maruf	L	Bantul, 6-2-1967	SJ	Swasta	Tegalari, Dondito	0817255503	arimmaruf@yahoo.com	Kashan	Bantul	V	Kube	
25	Mujwiyono	L	Bantul, 8-2-1980	SLTA	Swasta	Gendeng 04 Bangunjiwo	0274 - 7405460		Jelis	Bantul	V	KUBE, BLPS	
26	Aut Titik Subardi	L	Bantul, 11-3-1984	SLTA	-	Sulung Kidul Patahan	085228529315		Imogiri	Bantul	V	Kube, KTK/PMB	
27	Agus Tejo Santoso	P	Bantul, 28-9-1967	SLTA	-	Karanglengah Imogiri	085729574448		Dingo	Bantul	V	Kube FM, BLPS	
28	Dian Budianto Seltawan	L	Bantul, 16-8-1979	SLTA	Swasta	Terong 02/04 Terong	085643510960	agus_tedja@yahoo.co.id	Bantul	Bantul	V	Kube FM, LUT	
29	Agus Tejo Santoso	L	Bantul, 16-4-1982	SLTA	-	Gemahan 01 Ringinharjo	081578760715	ashirahmasi.10@gmail.com	Banguntapan	Bantul	V	PPA, PKH	
30	Subayadi, S.Si	L	Bantul, 8-2-1980	SJ	-	Sarrijo I, Singosaren	081911384711	akubari@yahoo.co.id	Kaliawang	Kulon Progo	V	Kube, PMB	
31	Sandy Yulistya Prihandiny, SE	P	Bandung, 17-10-1986	SJ	-	Kaloran Priangan Solomulyo	081904047489	sendyulisty@yahoo.com	Wates	Kulon Progo	V	Kute, KTK	
32	Subayadi, S.Si	L	Kulon Progo, 30-7-1982	SJ	-	Pandaran Kliwonan Banjarharjo	085292478797	yusakrisnur@gmail.com	Kulon Progo	Kulon Progo	V	RSOK, Kube, AKSK, PP	
33	Yusa Krisnuryana	L	Kulon Progo, 25-8-1978	SLTA	Swasta	Kadipaten 007/004 Triharjo	08132621038	daryantied3@gmail.com	Temon	Kulon Progo	V	PPA, PKH	
34	Sudaryanti, SS	P	Kulon Progo, 25-2-1983	SJ	-	Tonggalan 31/113 Palihan	0857962595	raispurwanto@gmail.com	Panjatan	Kulon Progo	V	Kube FM	
35	Rais Purwanto	L	Kulon Progo, 19-8-1976	D.3	-	Kluwih 66/31 Pendoworejo	0274-6820276		Pengasih	Kulon Progo	V	Kube FM	
36	Mursanto, S.Pd	L	Kulon Progo, 6-8-1964	SJ	Swasta	Dk. VII Kembangari	085729040976		Kokap	Kulon Progo	V	Kube FM	
37	Gardung Isbiyanto, S.Pd. Jas	L	Kulon Progo, 27-12-1979	SJ	-	Kr. Tengah Kidul 08/04 Margosan	081328471038		Samigaluh	Kulon Progo	V	Kube FM, RLH	
38	Suyono Efendi	L	Jember, 8-5-1966	SLTA	-	Tonobakai 65/19 Hargomulyo	081328459326		Sanolo	Kulon Progo	V	Kube FM	
39	Sunardi	L	Kulon Progo, 25-8-1974	SLTA	-	Tegalari 24/08 Ngargosar	081392102277	sutrisnolkkg@yahoo.com	Nangulan	Kulon Progo	V	Kube FM	
40	Sutrisno	L	Kulon Progo, 10-9-1978	SLTA	-	Pergawatu Wetan Srikeyanjan							
41		L				Wijimulyo							

LAMPIRAN 7

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2015

No	Kecamatan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Danurejan	0	18	0	0	22	0	0	77	106	0	0	0	0	0	0	0	4	0	9	0	0	0	94	1198	7
2	Gondokusuman	2	14	0	0	28	1	0	128	156	0	0	7	0	0	0	0	18	0	8	0	0	0	114	1044	11
3	Jetis	0	5	0	5	14	0	0	86	117	1	0	1	0	0	0	0	27	0	1	1	0	0	126	1347	9
4	Kraton	0	7	0	0	9	1	0	62	115	0	0	0	0	0	0	0	3	0	5	0	0	0	59	945	3
5	Mergangsan	3	6	0	2	18	0	0	100	144	0	1	4	0	0	0	0	4	0	6	0	0	0	78	1645	6
6	Pakualaman	0	1	0	0	7	0	0	54	47	0	3	0	3	0	0	0	4	0	0	0	0	0	42	343	3
7	Umbulharjo	1	34	0	0	37	8	0	216	271	3	1	2	7	0	0	0	52	0	24	0	0	0	167	2766	44
8	Gedongtengen	0	31	0	3	19	0	0	137	175	0	0	3	2	0	0	0	20	0	40	0	0	0	97	1348	13
9	Gondomanan	0	2	0	2	3	0	0	41	23	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	1044	11
10	Kotagede	2	67	0	1	37	9	0	185	181	0	0	1	2	0	0	0	7	0	1	0	0	0	59	1677	11
11	Ngampilan	11	46	0	5	13	0	0	130	123	0	2	0	9	0	0	0	27	0	35	0	0	0	139	907	9
12	Tegalrejo	6	32	0	20	23	0	0	103	128	6	0	6	0	0	0	0	5	0	3	1	0	0	77	2225	10
13	Wirobrajan	3	19	0	4	9	2	0	114	165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	15	0	0	114	1585	33
14	Mantriweron	4	49	0	0	14	0	0	145	162	0	1	0	3	0	0	0	7	0	34	0	0	0	46	2045	3
	Jumlah	32	331	11	42	253	21	11	1578	2344	10	8	24	27	0	743	943	178	0	172	17	8	72	1227	20119	170

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Danurejan Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Suryatmajan	0	1	0	0	2	0	0	12	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	18	0	1
2	Tegalpanggung	0	10	0	0	17	0	0	27	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	0	6
3	Bausasaran	0	7	0	0	3	0	0	38	25	0	0	0	0	0	0	0	4	0	8	0	0	0	34	0	0
	Jumlah	0	18	0	0	22	0	0	77	106	0	0	0	0	0	0	0	4	0	9	0	0	0	94	1198	7

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jetis Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Bumijo	0	5	0	0	8	0	0	39	36	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	42	0	3
2	Cokrodiningratan	0	0	0	0	5	0	0	8	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	0	6	
3	Gowongan	0	0	0	5	1	0	0	39	35	0	0	0	0	0	0	0	27	0	1	0	0	0	60	0	0
	Jumlah	0	5	0	5	14	0	0	88	117	1	0	1	0	0	0	0	27	0	1	1	0	2	126	1347	9

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gondokusuman Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Baciro	0	5	0	0	8	1	0	36	44	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	31	0	1
2	Demangan	0	1	0	0	2	0	0	40	22	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	51	0	2
3	Klitren	0	1	0	0	2	0	0	18	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	14	0	0
4	Kotabaru	2	6	0	0	9	0	0	14	28	0	0	7	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	14	0	3
5	Terban	0	1	0	0	7	0	0	20	40	0	0	0	0	0	0	0	12	0	1	0	0	0	4	0	5
	Jumlah	2	14	0	0	28	1	0	128	156	0	0	7	0	0	0	0	18	0	8	0	12	4	114	1044	11

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kraton Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Kadipaten	0	0	0	0	2	0	0	12	37	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	11	0	3
2	Patehan	0	1	0	0	1	0	0	20	35	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	16	0	0
3	Panembahan	0	6	0	0	6	1	0	30	43	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	32	0	0
	Jumlah	0	7	0	0	9	1	0	62	115	0	0	0	0	0	0	0	3	0	5	0	0	3	59	945	3

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mergangsan Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Wirugunan	3	0	0	0	7	0	0	25	66	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	12	0	0
2	Keparakan	0	6	0	0	8	0	0	38	51	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	36	0	0
3	Brontokusuman	0	0	0	2	3	0	0	37	27	0	0	4	0	0	0	0	2	0	4	0	0	0	30	0	6
	Jumlah	3	6	0	2	18	0	0	100	144	0	1	4	0	0	0	0	4	0	6	0	0	1	78	1645	6

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pakualaman Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Gunungketur	0	0	0	0	5	0	0	29	25	0	0	0	3	0	0	0	2	0	0	0	0	0	10	0	0
2	Purwokinanti	0	1	0	0	2	0	0	25	22	0	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	32	0	3
	Jumlah	0	1	0	0	7	0	0	54	47	0	3	0	3	0	0	0	4	0	0	0	0	3	42	343	3

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gedongtengen Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Pringgokusuman	0	28	0	3	15	0	0	103	114	0	0	3	2	0	0	0	5	0	24	0	0	0	67	0	7
2	Sosromenduan	0	3	0	0	4	0	0	34	61	0	0	0	0	0	0	0	15	0	16	0	0	0	30	0	6
	Jumlah	0	31	0	3	19	0	0	137	175	0	0	3	2	0	0	0	20	0	40	0	0	4	97	1348	13

Data Persebaran PMKS yang Tendaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Umbulharjo Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Giwangan	1	17	0	0	1	0	0	32	32	2	0	0	5	0	0	0	8	0	4	0	0	0	25	0	6
2	Muja-muju	0	1	0	0	1	0	0	19	46	0	0	0	1	0	0	0	3	0	3	0	0	0	20	0	2
3	Pandeyan	0	4	0	0	8	2	0	48	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	10	0	6
4	Senaki	0	7	0	0	4	3	0	55	38	0	0	0	0	0	0	0	4	0	6	0	0	0	67	0	23
5	Sorosutan	0	5	0	0	9	3	0	21	50	1	1	2	1	0	0	0	13	0	4	0	0	0	19	0	5
6	Tahunan	0	0	0	0	5	0	0	29	35	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	6	0	0
7	Warungboto	0	0	0	0	9	0	0	12	42	0	0	0	0	0	0	0	21	0	0	0	0	0	20	0	2
	Jumlah	1	34	0	0	37	8	0	216	271	3	1	2	7	0	0	0	52	0	24	0	0	16	167	2766	44

Data Persebaran PMKS yang Tendaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gondomanan Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Ngupasan	0	0	0	2	3	0	0	32	20	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	11
2	Prawirodirjan	0	2	0	0	0	0	0	9	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0
	Jumlah	0	2	0	2	3	0	0	41	23	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	15	1044	11

Data Persebaran PMKS yang Tendaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotagede Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Prenggan	1	26	0	0	11	0	0	30	58	0	0	1	0	0	0	0	7	0	1	0	0	0	10	0	5
2	Purbayan	0	16	0	0	6	0	0	89	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	0	0
3	Rejowinangun	1	25	0	1	20	9	0	66	43	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	6
	Jumlah	2	67	0	1	37	9	0	185	181	0	0	1	2	0	0	0	7	0	1	0	0	1	59	1677	11

Data Persebaran PMKS yang Tendaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngampilan Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Ngampilan	0	13	0	2	8	0	0	32	72	0	2	0	0	0	0	0	18	0	8	0	0	0	55	0	9
2	Notoprajan	11	33	0	3	5	0	0	98	51	0	0	0	9	0	0	0	9	0	27	0	0	0	84	0	0
	Jumlah	11	46	0	5	13	0	0	130	123	0	2	0	9	0	0	0	27	0	35	0	1	2	139	907	9

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tegalrejo Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Bener	6	23	0	20	7	0	0	22	22	6	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	0	0
2	Karangwaru	0	1	0	0	7	0	0	32	48	0	0	0	0	0	0	0	5	0	2	1	0	0	10	0	5
3	Kricak	0	0	0	0	2	0	0	40	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	19	0	2
4	Tegalrejo	0	8	0	0	7	0	0	9	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	0	3
	Jumlah	6	32	0	20	23	0	0	103	128	6	0	6	0	0	0	0	5	0	3	1	286	3	77	2225	10

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wirobrajan Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Pakuncen	2	10	0	4	3	2	0	50	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15	0	0	61	0	31
2	Patangpuluhan	0	8	0	0	5	0	0	28	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	18	0	0
3	Wirobrajan	1	1	0	0	1	0	0	36	44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	35	0	2
	Jumlah	3	19	0	4	9	2	0	114	165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	15	0	0	114	1585	33

Data Persebaran PMKS yang Terdaftar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron Tahun 2015

No	Desa/Kelurahan	ABT	AT	ABH	AJ	ADK	Anak KTK	AMPK	LUT	PD	TS	GEL	PENG	PEM	KM	BWBP	ODHA	NAPZA	KT	KTK	PMBS	KBA	KBS	PRSE	FM	KBSP
1	Gedongkiwo	3	24	0	0	10	0	0	60	65	0	0	0	0	0	0	0	1	0	21	0	0	0	27	0	2
2	Mantrijeron	0	2	0	0	1	0	0	50	50	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	1
3	Suryodiningratan	1	23	0	0	3	0	0	35	47	0	1	0	3	0	0	0	4	0	11	0	0	0	17	0	0
	Jumlah	4	49	0	0	14	0	0	145	162	0	1	0	3	0	0	0	7	0	34	0	0	7	46	2045	3

LAMPIRAN 8



Lampiran RINCIAN HASIL VERIFIKASI DATA POTENSI DAN SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Model A.1.2

Halaman

No	Kabupaten/Kota	PSKS Perorangan		PSKS Keluarga		PSKS Kelembagaan			
		PSM	TKSK	LK3	FCU	LKS	Karang Taruna	Forum CSR Kesos	WKSBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	KOTA YOGYAKARTA	1,108	14	3	-	67	45	1	21
2	BANTUL	619	17	4	-	81	75	-	32
3	KULON PROGO	1,071	12	1	-	57	88	-	26
4	GUNUNG KIDUL	1,357	18	1	-	54	144	-	40
5	SLEMAN	612	17	5	1	109	86	-	24
	JUMLAH	4,767	78	14	1	368	438	1	143

CATATAN:

FORUM CSR ADANYA DI TINGKAT PROVINSI DAN KANTORNYA BERADA DI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA

LAMPIRAN 9

Program/Kegiatan Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Tahun 2016
yang Melibatkan Peran TKSK

BIDANG REHABILITASI DAN PELAYANAN SOSIAL		
Nama Seksi: Seksi Rehabilitasi Masalah Sosial		
No.	Nama Program/Kegiatan	Tugas TKSK
1	Pembinaan difabel melalui pelatihan kerajinan	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi
2	Pembinaan keluarga difabel	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi
3	Fasilitasi alat bantu bagi penyandang disabilitas	Pengusulan proposal
4	Komite perlindungan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas	Sosialisasi kegiatan
5	Pembinaan keluarga penyandang sakit jiwa	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi
6	Pembinaan korban kekerasan dalam rumah tangga	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi
7	Bimbingan klien pemasyarakatan	Sosialisasi kegiatan
8	Pembinaan anak jalanan dalam kota (Yogyakarta)	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi
9	Peningkatan peran serta masyarakat dalam penanganan anak jalanan dan gepeng	Sosialisasi kegiatan Pelaksana
10	Pendekatan anak jalanan	Sosialisasi kegiatan Pelaksana
11	Pembinaan keluarga anak jalanan	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi
12	Asistensi sosial orang dengan kecacatan	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi
13	Program pelayanan sosial Anak dengan Kecacatan	Sosialisasi kegiatan
14	Pembinaan lanjut KUBE FM	Sosialisasi kegiatan
15	KIE KUBE FM dan USEP KM	Sosialisasi kegiatan
16	Fasilitasi LKM KUBE dan USEP KM	Sosialisasi kegiatan
17	Pendampingan KUBE FM dan USEP KM	Sosialisasi kegiatan Pelaksana
18	Penumbuhan KUBE FM (APBN)	Sosialisasi kegiatan Membantu masyarakat

		mengusulkan proposal
Nama Seksi: Seksi Pelayanan Sosial		
No.	Nama Program/Kegiatan	Tugas TKSK
1	Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar (ASLUT)	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi Pendampingan PSM (PSM sebagai pelaksana) Melakukan evaluasi dan pelaporan
2	Pembinaan lanjut usia potensial	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi Pendampingan PSM (PSM sebagai pelaksana) Melakukan evaluasi dan pelaporan
3	Forum KIE lansia potensial	Sosialisasi kegiatan
4	Gebyar Hari Lansia	Sosialisasi kegiatan
5	Komisi Lansia Kota	Sosialisasi kegiatan
6	Pengiriman penyandang sakit jiwa ke RSJ	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi Pelaksana
7	Pemakaman jenazah terlantar	Memfasilitasi pengusulan kepada pihak terkait
8	Pelayanan mobil jenazah	Memfasilitasi pengusulan kepada pihak terkait
9	Rekomendasi bantuan biaya pendidikan	Memfasilitasi pengusulan
BIDANG BANTUAN DAN PENGEMBANGAN KESEJAHTERAAN SOSIAL		
Nama Seksi: Seksi Strategi Penanganan Masalah Sosial		
No.	Nama Program/Kegiatan	Tugas TKSK
1	Pembinaan organisasi sosial/LKS	Menginformasikan kegiatan kepada masyarakat (orsos/LKS setempat)
2	Pembinaan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)	Menginformasikan kegiatan kepada WKSBM setempat
3	Seleksi PSM, Karang Taruna, Orsos, WKSBM, dan TKSK berprestasi	Bersama Ketua Karang Taruna Kota Yogyakarta mempersiapkan Karang Taruna terbaik
4	Pelatihan Karang Taruna	Menginformasikan kegiatan kepada Karang Taruna
5	Pelatihan Bimbingan Sosial Dasar (BSD)	Menginformasikan kegiatan kepada ketua IPSM kecamatan dan kelurahan
6	Pelatihan Bimbingan Sosial Lanjut (BSL)	Menginformasikan kegiatan kepada ketua IPSM kecamatan dan kelurahan

7	Pembinaan Karang Taruna	Menjadi pelaksana kegiatan (narasumber)
8	Pengelolaan data keluarga sasaran JPS	Pelaksana kegiatan
9	Sosialisasi peraturan dan kebijakan sosial tertentu (tahun 2016: sosialisasi peraturan tentang sumbangan sosial dan undian berhadiah)	Menjadi peserta
10	Validasi dan Verifikasi Data PBI-JKN	Menjadi koordinator teknis lapangan tingkat kecamatan (memberikan supervisi kepada PSM selaku petugas verifikasi)
11	Pendataan keluarga sasaran JPS	Menjadi koordinator teknis lapangan tingkat kecamatan (memberikan supervisi kepada PSM selaku petugas verifikasi)
12	<i>Updating</i> (Pemutakhiran) data PMKS dan PSKS	Menjadi pelaksana <i>update</i> data
13	<i>Updating</i> (pemutakhiran) data keluarga miskin	Menjadi pelaksana <i>update</i> data

Nama Seksi: Seksi Bantuan Sosial

No.	Nama Program/Kegiatan	Tugas TKSK
1	Bantuan beras miskin (raskin)/beras keluarga sejahtera (rastra)	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi Pendamping Melakukan evaluasi dan pelaporan
2	Bantuan bencana alam	Pengumpulan data Memfasilitasi pengusulan kepada pihak terkait
3	Program BKK (Bantuan Khusus Kemiskinan) Gubernur DIY	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi Melakukan evaluasi dan pelaporan
4	Bantuan untuk korban tindak kekerasan	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi Melakukan evaluasi dan pelaporan
5	Bantuan untuk pekerja migran bermasalah sosial	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi Melakukan evaluasi dan pelaporan
6	Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	Sosialisasi kegiatan Pengumpulan data Seleksi Melakukan evaluasi dan pelaporan
7	Bantuan sosial untuk LKS	Sosialisasi kegiatan

		Pengumpulan data Memfasilitasi pengusulan kepada pihak terkait
8	Program Keluarga Harapan (PKH)	Berkoordinasi dengan pendamping PKH
BIDANG PENGEMBANGAN TENAGA KERJA		
Nama Seksi: Seksi Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi		
No.	Nama Program/Kegiatan	Tugas TKSK
1	Pendataan pengangguran	Menjadi pelaksana <i>update</i> data
2	Sosialisasi transmigrasi	Pelaksana
Nama Seksi: Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja		
No.	Nama Program/Kegiatan	Tugas TKSK
1	Pelatihan MTU (Mobile Training Unit)	Sosialisasi kegiatan
2	Pelaksanaan Diklat Institusional	Sosialisasi kegiatan
3	Pengumuman lowongan kerja	Sosialisasi kegiatan

Program/Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
Kota Yogyakarta Tahun 2016
yang Melibatkan Peran TKSK

No.	Nama SKPD	Nama Program
1	Dinas Kesehatan	a. Bantuan Pelayanan Kerluarga Miskin b. Jamkessus (Jaminan Kesehatan Khusus) untuk Penyandang Disabilitas
2	Dinas Pendidikan	Pemberian Beasiswa/Jaminan Pendidikan Daerah

LAMPIRAN 10**PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN TSKS PAKUALAMAN
TAHUN 2016**

NO	KEGIATAN	SIFAT	URAIAN KEGIATAN
1	Pendampingan KUBE FM 2013	Pendamping Program	Pendampingan Lanjutan 2015
2	Pendampingan ASLUT 2015	Pendamping Program/ Administrasi	Melakukan kunjungan pada Klien ASLUT 2015 serta pencairan dana ASLUT 2015
3	Rapat Koordinasi TSKS	Koordinasi Institusi	Pertemuan TSKS membahas kegiatan, tugas dan fungsi TSKS dan permasalahannya
4	Rapat Koordinasi Dinsosnakertrans	Koordinasi Kelembagaan	Membahas Ketugasan TSKS dalam membantu Tugas Disnakertrans Kota
5	Supervisi Ke Kelurahan	Koordinasi Kelembagaan	Mengkoordinasikan program sosial yang diintervensi oleh SKPD Kota Yogyakarta/DIY
6	Monitoring Data Penganggur	Koordinasi dan Administrasi	Persiapan proses pendataan dan pemutakhiran data pengangguran 2014
7	Memenuhi Undangan Pihak Lain	Koordinasi antar Program UKS	Koordinasi Program Antar SKPD baik Kota/ DIY
8	Koordinasi Program dengan Kecamatan	Koordinasi Kegiatan dan Administrasi dengan Kasie. PM Kecamatan	Koordinasi dengan Camat terkait program dan kegiatan serta pelaporan Kegiatan
9	Koordinasi di DINSOS DIY	Komunikasi institusi TSKS	Melakukan konsultasi dan pertemuan koordinasi dengan TSKS se DIY membahas perkembangan ketugasan TSKS dan permasalahannya
10	Pendampingan Program Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dari Gubernur DIY untuk 169 RTS	Koordinasi dan Validasi Data RTS	Melakukan koordinasi dengan Pendamping Program (PSM) dan Tim Kelurahan dalam validasi dan realisasi Program
11	Sebagai tenaga Validasi dan verifikasi data PBI/JKN tahun 2015	Penyedia data dan validasi serta verifikasi	Penyajian data Up Date PBI JKN meninggal, pindaha dan usulan pengganti semester I
12	Tenaga Pendamping Program Raskin 2015	Supervisi Program Raskin 2014	Melakukan monitoring didtribusi Raskin 2015 selama 2015 di tingkat Titik Distribusi (Kelurahan) dan RTS

			penerima
13	Masuk Tim penyelenggara UKS di tingkat SKPD Kota Yogyakarta	Pendamping Program UKS	Semua bidang di Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta
14	Berpartisipasi dalam kegiatan HKSNI 2014	Peserta	Ikut serta dalam Upacara Peringatan HKSNI 2014 tingkat Dinsos DIY
15	Pendampingan KUBE Penumbuhan 2015	Pendamping Program	Melakukan Koordinasi dengan pendamping kelurahan (PSM)

NAMA TSKS	TANGGAL DAN PARAF															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
MOH. SOFWAN,S.IP																

NAMA TSKS	TANGGAL DAN PARAF															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
MOH. SOFWAN,S.IP																

Yogyakarta, 29 Januari 2016
CAMAT UMBUHARJO

Drs. H. Mardjuki
NIP. 19601212 198003 1 008

LAMPIRAN 12

KECAMATAN : UMBULHARJO
KOTA/KABUPATEN : YOGYAKARTA
PROVINSI : DIY
BULAN : JANUARI 2016

LAPORAN TSKS

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN/KEGIATAN	SASARAN	PIHAK YANG DILIBATKAN	MATERI	HASIL YANG DI CAPAI	FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT	UPAYA PEMECAHAN MASALAH	RENCANA KERJA SELANJUTNYA
1	SENIN ,04-01-'16	PENGUMPULAN DATA VERIFIKASI CEPAT JPS	PENDATA JPS 2016	DINSOSNAKERTRANS TSKS UMBULHARJO	PENGUMPULAN HSL VERIFIKASI	HASIL VERIFIKASI CEPAT TERKUMPUL	BELUM SEMUA DATA SELESAI	MOTIVASI PADA PENDATA JPS	PENYELESAIAN DATA VERIFIKASI CEPAT DALAM MINGGU INI
2	SELASA,05-01-'16	PENGUMPULAN TANDA TERIMA KIS THP 2	TENAGA DISTRIBUSI KIS TAHAP 2	PSM DAN RT	PENGUMPULAN TANDA TEIMA KIS	TERKUMPUL 2 KEL SEMAKI +WRGBOTO	BELUM SEMUA DISTRIBUSI SELESAI	MOTIVASI PADA PENDISTRIBUSI KIS	PENYERAHAN TANDA TERIMA KIS YANG SELESAI KE BPJS KOTA
3	RABU,06-01-'16	RAPAT KOORDINASI FK TSKS KOTA	TKSK SE KOTA	KA.DINSOS KOTA KABID,KASIE BPKS	EVALUASI KINERJA TSKS 2015	TKSK BERPERAN AKTIF DI PROGRAM SOSIAL	SUPORT DANA TALI ASIH MENINGKAT	BERKOORDINASI CAMAT SE KOTA	PENYERAGAMAN PEMAHAMAN KPD CAMAT ATAS PERAN TSKS
4	KAMIS,07-01-'16	SOSIALISASI MASALAH ANAK BERHADAPAN HKM	POLSEKTA SE KOTA PKSA,PSM,TKSK	DINSOS KOTA DINSOS DIY	SOSIALISASI UU PERLDG. ANAK	PENYAMPAIAN INFO APH	PESERTA KURANG UNSUR YG DIUNDANG	MAKSIMALISASI KEGIATAN	MELANUTKAN KEGIATA SERUPA DENGAN UNDUR YG LEBIH LUAS
5	JUM'AT,08-01-'16	PENGUMPULAN TANDA TERIMA KIS THP 2	TENAGA DISTRIBUSI KIS TAHAP 2	PSM DAN RT	PENGUMPULAN TANDA TEIMA KIS	TERKUMPUL 2 KEL PANDEYAN+GIWANGAN	DISTRIBUSI KURANG 3 RW PDY + 2 RW GW	MOTIVASI PADA PENDISTRIBUSI KIS	PENYERAHAN TANDA TERIMA KIS KE BPJS KOTA TERTUNDA
6	SENIN,11-01-'16	PENGUMPULAN TANDA TERIMA KIS THP 2	TENAGA DISTRIBUSI KIS TAHAP 2	PSM DAN RT KEL. GWGN + PDYN	PENGUMPULAN TANDA TEIMA KIS	TERKUMPUL 2 KEL PANDEYAN+GIWANGAN	DISTRIBUSI KURANG RW 8+9 G1WANGAN	PERCEPATAN PROSES PENDISTRIBUSI KIS	PENYELESAIAN TANDA TERIMA KIS TAHAP 2 KE BPJS KOTA
7	SELASA,12-01-'16	PENDAMPINGAN KPN MENERIMA BANTUAN ALAT	PESERTA PELATIHAN KPN KETRAMPILAN BENGKEL	DINSOS DIY CV ANUGERAH	PENYAMPAIAN BANTUAN ALAT	BANTUAN ALAT BENGKEL DITERIMA	BERITA ACARA ADA PERUBAHAN	PEMBETULAN ISI BERITA ACARA	KELENGKAPAN DOKUMEN SERAH TERIMA BANTUAN ALAT
8	RABU,13-01-'16	KUNJUNGAN PSKS I-PSM KE UPT PANTI KARYA	PENGURUS + ANGGOTA I-PSM SOROSUTAN	PENGELOLA UPT PANTI KARYA DAN TSKS UH	STUDY LAPANGAN PELAYANAN PMKS	PENANGANAN KLIEN PHSKOTIK+GEPENG	KONDISI PANTI KARYA SUDAH REPRESENTATIF	PENINGKATAN FASILITAS LAYANAN	MEMBERIKAN SOSIALISASI TTG LAYANAN SOSIAL UPT PANTI KARYA
9	KAMIS, 14-01'16	pendampingan buat proposal Alat Bantu	I-PSM Pandeyan	Kelurahan Pandeyan TSKS UMBULHARJO	Pengajuan Alat Bantu Disabilitas	Proposal Pengajuan Selesai	Data Klien ada tinggal melengkap	Proposal sudah tersusun rapi	Pengesahan Ketua I PSM dan Lurah Pandeyan terus diajukan
10	JUM'AT,15-01-'16	PENYELESAIAN LAPORAN POSGUB TSKS 2015	PENGURUS + ANGGOTA FK TSKS KOTA	DINSOS KOTA	KELENGKAPAN ISI LAPORAN	LAPORAN BISA TERSUSUN	ADA PERUBAHAN ISI LAPORAN	PERBAIKAN MATERI LAPORAN	DI SUSUN LALU DIMINTAKAN TANDATANGAN KA DINAS SOSIAL
11	SENIN, 18-01-'16	PENYELESAIAN LAPORAN POSGUB TSKS 2015	PENGURUS + ANGGOTA FK TSKS KOTA	DINSOS KOTA	KELENGKAPAN ISI LAPORAN	LAPORAN BISA TERSUSUN	ADA PERUBAHAN ISI LAPORAN	PERBAIKAN MATERI LAPORAN	DUIJILD LALU DI KUMPULKAN KE DINAS SOSIAL DIY
12	SELASA,19-01-'16	REVISI LAPORAN POSGUB TSKS 2015	PENGURUS + ANGGOTA FK TSKS KOTA	PENGURUS + ANGGOTA FK TSKS KOTA	TAMBAHAN DATA PENDUKUNG	DATA PENDUKUNG DI LENGKAPI	TIDAK BISA SELESAI 1 HARI	DISELESAIAKAN SEGERA MUNGKIN	LAPORAN POSGUB SUDAH LENGKAP LALU DIJILID LAGI
13	RABU,20-01-'16	PENYUSUNAN LAP. POSGUB REVISI	PENGURUS FK TSKS KOTA	PENGURUS FK TSKS KOTA	PENYUSUNAN PENJILIDAN	LAP. POSGUB REVISI SELSAI	BUTUH WAKTU PENYELESAIAN	PRIORITAS TUGAS ADMINISTRATOR TSKS	PENGUMPULAN LAPORAN POSGUB TSKS LENGKAP
14	KAMIS, 21-01'16	KOORDINASI DATA PMKS DI DINSOS DIY	DINSOS KAB/KOTA KOORD. TSKS	DINSOS DIY KABID. PROGRAM	PENETAPAN DATA PMKS	PENYUSUNAN ARGUMEN	HADIR HANYA PERWAKILAN	TKSK MENGUATKAN ARGUMEN	DATA PEMUTAKHIRAN PMKS 2015 DITETAPKAN

LAPORAN TSKS

KECAMATAN : UMBULHARJO
KOTA/KABUPATEN : YOGYAKARTA
PROVINSI : DIY
BULAN : JANUARI 2016

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN/KEGIATAN	SASARAN	PIHAK YANG DILIBATKAN	MATERI	HASIL YANG DI CAPAI	FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT	UPAYA PEMECAHAN MASALAH	RENCANA KERJA SELANJUTNYA
15	JUM'AT.22-01'16	MUSKEL RASTRA KEL. GIWANGAN	RTS-PM, POKMAS RASTRA DAN RW	KEL. GIWANGAN TSKS UMBULHARJO	INFORMASI PROG. RASTRA	KESEPAKATAN BARU BAGI RTS-PM	TEMPAT KURANG MEMADAI	MENGUNAKAN TIKAR DI PENDOPO	PEMBUATAN LAPORAN HASIL MUSKEL RASTRA
16	SENIN,25-01'16	PEROMBAKAN LAP. POSGUB TSKS	PENGURUS FK TSKS KOTA	PENGURUS FK TSKS KOTA	PERUBAHAN MATERI LAP. MATERI LAP.	MATERI LAP. TERCETAK BARU	BAHAN DARI TSKS KURANG	MELENGKAPI LAP SESUAI DENGAN RAB	PENYUSUNAN LAPORAN POSGUB TSKS REVISI
17	SELASA,26-01'16	KOORDINASI RASTRA TINGKAT KECAMATAN	KASIE PE KELURAHAN DAN LURAH	TIKOR KECAMATAN TSKS UMBULHARJO	PEMBAGIAN KARTU RASTRA	MEKANISME PEMBAGIAN RATSRA	ADA 5 PERTANYAAN TERKAIT RATSRA 2016	KONSULTASI KE TIKOR KOTA	MENYAMPAIKAN HASIL KONSULTASI KE KELURAHAN
18	RABU,27-01-'16	PENYUSUNAN LAP. POSGUB REVISI	PENGURUS FK TSKS KOTA	PENGURUS FK TSKS KOTA	PENYUSUNAN PENJILIDAN	LAP. POSGUB REVISI SELESAI	BUTUH WAKTU PENYELESAIAN	PRIORITAS TUGAS ADMINISTRATOR TSKS	PENGUMPULAN LAPORAN POSGUB TSKS LENGKAP
19	KAMIS,26-01'16	PENYUSUNAN AKHIR LAP. POSGUB REVISI	PENGURUS FK TSKS KOTA	PENGURUS FK TSKS KOTA	PENGECEKAN AKHIR	LAP. POSGUB REVISI SELESAI	ADA BERKAS BELUM LENGKAP	MELENGKAPI YANG BELUM LENGKAP	PENJILIDAN BERKAS LAP. POSGUB TSKS TAHUN 2015
20	JUM'AT.29-01'16	PENGIRIMAN BERKAS LAP. POSGUB KE DIY	PENGURUS FK TSKS KOTA	PENGURUS FK TSKS KOTA	LAP. POSGUB DI KIRIM KE DIY	LAP. POSGUB DITERIMA DINSOS DIY	LAPORAN TIDAK ADA REVISI LAGI	LAPORAN POSGUB SUDAH SESUAI	TUGAS ADMINISTRATOR TSKS TAHUN 2015 SELESAI

MENGETAHUI :
CAMAT UMBUHARJO

TKSK UMBULHARJO

Drs. H. Mardjuki
NIP. 19601212 198003 1 008

Moh. Sofwan, S.IP

LAMPIRAN 13

SURAT IZIN

PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/174/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/DD.I/PN.01.1/065/2016**
 Tanggal : **11 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RULI INSANI ADHITYA** NIP/NIM : **11250001**
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, IKS, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PERAN TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK) DALAM PENANGANAN MASALAH SOSIAL DI KOTA YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS SOSIAL DIY**
 Waktu : **12 JANUARI 2016 s/d 12 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 JANUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS SOSIAL DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0084

0192/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/v/174/1/2016 Tanggal : 12 Januari 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : RULI INSANI ADHITYA
No. Mhs/ NIM : 11250001
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : M. Ulil Absor, S.H.I, MA
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK) DALAM PENANGANAN MASALAH SOSIAL DI KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 12 Januari 2016 s/d 12 April 2016

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

RULI INSANI ADHITYA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12-01-2016

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta
4. Camat Danurejan Kota Yogyakarta
5. Camat Gedongtengen Kota Yogyakarta
6. Camat Gondokusuman Kota Yogyakarta
7. Camat Gondomanan Kota Yogyakarta
8. Camat Jetis Kota Yogyakarta
9. Camat Kotagede Kota Yogyakarta
10. Camat Kraton Kota Yogyakarta

11. Camat Mergangsan Kota Yogyakarta
12. Camat Mantrijeron Kota Yogyakarta
13. Camat Ngampilan Kota Yogyakarta
14. Camat Pakualaman Kota Yogyakarta
15. Camat Tegalsrejo Kota Yogyakarta
16. Camat Umbulharjo Kota Yogyakarta
17. Camat Wirobrajan Kota Yogyakarta
18. Ybs.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Ruli Insani Adhitya
Tempat/Tgl. Lahir : Garut, 17 Desember 1992
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Otto Iskandar Dinata, Perum Intan Regency
Blok F No. 5, RT 02/08 Desa Tarogong Kec.
Tarogong Kidul, Kab. Garut, Provinsi Jawa Barat
Alamat Sekarang : Jl. Pringmayang No. 2, RT 11 Pringgolayan,
Banguntapan, Bantul
Contact Person
- e-mail : ruliinsania@gmail.com
- Nomor HP : 085247985036/08997968559
- Pin BB : 5ce45473
Nama Ayah : Agus Heryanto, S.Sos, M.Si
Nama Ibu : Uum Suminar

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. 1999-2004 : SDN Bayongbong I, Garut
- b. 2004-2005 : SD Kartika Siliwangi, Garut
- c. 2005-2008 : MTs. Persatuan Islam Tarogong, Garut
- d. 2008-2011 : MA Persatuan Islam Tarogong, Garut
- e. 2011-2016 : Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

2. Pendidikan Non-Formal

- a. 2007-2008 : English Post Garut English Course
- b. 2011 : Training Entrepreneur Asgar Muda Garut
- c. 2013 : Diklat Smart Parenting Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga
- d. 2013 : Pelatihan Pemantau Pemilu Indonesia Election Monitoring Network Tingkat Provinsi
- e. 2014 : Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri dan Dunia Usaha Cendi UIN Sunan Kalijaga
- f. 2015 : Workshop Jurnalistik Kompas TV
- g. 2015 : Workshop Biblioterapi Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia (YPPI)

- h. 2015 : Training Perlindungan Anak dan Kekerasan Terhadap Anak Save the Children
- i. 2015 : Training Perlindungan Anak, Perencanaan Permanensi, dan Good Parenting Save the Children

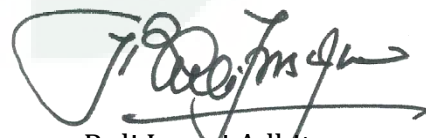
C. Pengalaman Organisasi

- a. 2011-2012 : Divisi Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga
- b. 2011-2012 : Sekretaris Bidang Pemberdayaan Ekonomi, Koperasi, dan UKM Penegak Amanat Reformasi Rakyat Indonesia (PARRA) DPW DIY
- c. 2011-2012 : Sekretaris Divisi Kaderisasi KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga
- d. 2012-2013 : Sekretaris Divisi Kajian dan Strategi FORKOMKASI (Forum Komunikasi Mahasiswa Kesejahteraan Sosial Indonesia) Regional Yogyakarta
- e. 2014 : Volunteer Hope Shelter Dream House Yogyakarta
- f. 2014-2015 : Volunteer Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Suka
- g. 2014-2015 : Volunteer Gerakan Wakaf Buku Yayasan Pusat Pengembangan Islam Mataram Yogyakarta

D. Pengalaman Kerja

- a. 2013 : Casual (Part Time Job) Food and Beverage Service Restoran Tlogo Putri Hotel Merapi Merbabu
- b. 2015-2016 : Caseworker (pekerja sosial) di Save the Children Yogyakarta
- c. 2016 : Wirausaha di bidang jasa laundry (Owner Kamil Laundry)

Yogyakarta, 15 Juni 2016



Ruli Insani Adhitya